

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PERBANKAN SYARIAH YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA DENGAN HARGA SAHAM SEBAGAI
VARIABEL MEDIASI PERODE TAHUN 2021-2024**

SKRIPSI



Oleh

KIKA ANDIRA SALSABILA

NIM: 210503110058

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2025

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PERBANKAN SYARIAH YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA DENGAN HARGA SAHAM SEBAGAI
VARIABEL MEDIASI PERODE TAHUN 2021-2024**

SKRIPSI

Diajukan Kepada:

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh

Gelar Sarjana Ekonomi (SE)



Oleh

KIKA ANDIRA SALSABILA

NIM: 210503110058

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

20/06/25, 17.04

Print Persetujuan

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PERBANKAN SYARIAH YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA DENGAN HARGA SAHAM SEBAGAI
VARIABEL MEDIASI PERODE TAHUN 2021-2024**

SKRIPSI

Oleh

Kika Andira Salsabila

NIM : 210503110058

Telah Disetujui Pada Tanggal 20 Juni 2025

Dosen Pembimbing,



Dr. Segaf, S.E., M.Sc

NIP. 197602152023211008

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PERBANKAN SYARIAH YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA DENGAN HARGA SAHAM SEBAGAI
VARIABEL MEDIASI PERIODE TAHUN 2021-2024

SKRIPSI

Oleh

KIKA ANDIRA SALSABILA

NIM : 210503110058

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Perbankan Syariah (S.E.)
Pada 25 Juni 2025

Susunan Dewan Penguji:

1 Ketua Penguji

Iffat Maimunah, S.S., M.Pd

NIP. 197905272014112001

2 Anggota Penguji

Ahmad Tibrizi Soni Wicaksono, M.E

NIP. 199007132019031013

3 Sekretaris Penguji

Dr. Segaf, S.E., M.Sc

NIP. 197602152023211008

Tanda Tangan



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



Dr. Yayuk Sri Rahayu, M.M

NIP. 197708262008012011

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kika Andira Salsabila
NIM : 210503110058
Fakultan/Jurusan : Ekonomi/Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa "**skripsi**" yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PERBANKAN SYARIAH YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA DENGAN HARGA SAHAM SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PERIODE 2021-2024

adalah karya saya sendiri, bukan "**duplikasi**" dari karya orang lain. Selanjutnya apabila dikemudian hari ada "**klaim**" dari pihak lain bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri. Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan dari siapapun.

Malang, 25 JUNI 2025

Hormat saya,



Kika Andira Salsabila

HALAMAN MOTTO

“Kesuksesan tidak selalu tentang kehebatan tetapi ini tentang konsistensi”

-Dwayne Johnson-

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir perkuliahan yang berjudul **“Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan Harga Saham Sebagai Variabel Mediasi Periode 2021-2024”**.

Sholawat serta salam senantiasa kita berikan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. yang telah membimbing kita dari jalan yang gelap menuju jalan yang terang. Skripsi ini disusun atas dasar untuk memenuhi dan menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pada proses penulisan skripsi ini hingga selesainya, penulis telah banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir perkuliahan dengan baik. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang,
2. Bapak Dr. H. Misbahul Munir, LC., M.Ei. selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang,
3. Ibu Dr. Yayuk Sri Rahayu, S.E., M.M. CMA selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang,
4. Bapak Dr. Segaf, S.E., M.Sc selaku Dosen pembimbing yang telah memberikan banyak masukan, arahan, nasihat selama proses penyusunan skripsi dilakukan hingga selesai,

5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Perbankan Syariah yang senantiasa membimbing dalam proses pembelajaran di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang,
6. Seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan dari masa awal perkuliahan hingga berakhirnya perkuliahan ini,
7. Teman teman semua yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan semangat dalam menyelesaikan tugas akhir perkuliahan.

Malang, 25 Juni 2025

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
مستخلص البحث.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	12
1.4.1 Manfaat Teoritis	13
1.4.2Manfaat Praktis.....	13
BAB II KAJIAN TEORI	15
2.1 Penelitian Terdahulu	15
2.2 Kajian Teoritis.....	20
2.2.1 Nilai Perusahaan.....	22
2.2.2 <i>Capital Adequacy Ratio</i>	23
2.2.3 <i>Non Perfoming Financing</i>	24
2.2.4 <i>Financing to Deposit Ratio</i>	25
2.2.5 <i>Return on Asset</i>	26
2.2.6 Harga Saham	27
2.3 Kerangka Konseptual	29
2.4 Hipotesis.....	29
2.4.1 Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> terhadap Nilai Perusahaan	29
2.4.2 Pengaruh <i>Non Perfoming Financing</i> Terhadap Nilai Perusahaan	30
2.4.3 Pengaruh <i>Financing to Deposit Ratio</i> Terhadap Nilai Perusahaan	31
2.4.4 Pengaruh <i>Return on Asset</i> Terhadap Nilai Perusahaan.....	32
2.4.5 Pengaruh Harga Saham dalam Memediasi CAR Terhadap Nilai Perusahaan.....	32
2.4.6 Pengaruh Harga Saham dalam Memediasi NPF Terhadap Nilai Perusahaan.....	33
2.4.7 Pengaruh Harga Saham dalam Memediasi FDR Terhadap Nilai Perusahaan	34
2.4.8 Pengaruh Harga Saham dalam Memediasi ROA Terhadap Nilai Perusahaan.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	37
3.1 Jenis Penelitian	37
3.2 Populasi dan Sampel	37
3.2.1 Populasi	37
3.2.2 Sampel.....	38
3.3 Sumber dan Jenis Data	40
3.4 Teknik Pengumpulan Data	40
3.5 Variabel Penelitian	41
3.6 Metode Analisis Data	42
3.6.1 Statistik Deskriptif.....	43
3.6.2 Regresi Data Panel	43
3.6.3 Estimasi Model.....	44

3.6.3.1 Model <i>common effect</i>	44
3.6.3.2 Model <i>fixed effect</i>	45
3.6.3.3 Model <i>random effect</i>	46
3.6.4 Uji Asumsi Klasik	46
3.6.4.1 Uji multikolinearitas	47
3.6.4.2 Uji heteroskedastisitas	48
3.6.4.3 Uji normalitas	49
3.6.4.4 Uji autokorelasi	49
3.6.5 Uji Hipotesis	50
3.6.5.1 Uji parsial	50
3.6.5.2 Uji simultan	50
3.6.5.3 Uji koefisien determinan	51
3.6.5.4 Uji sobel	51
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	53
4.1 Hasil Penelitian	53
4.1.1 Gambaran Umum dan Objek Penelitian.....	53
4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif.....	55
4.1.3 Pemilihan Model	57
4.1.3.1 Uji chow	57
4.1.3.2 Uji lagrange multiplier	57
4.1.4 Uji Asumsi Klasik	58
4.1.4.1 Uji multikolinieritas.....	58
4.1.4.2 Uji Heteroskedastisitas	59
4.1.5 Uji Hipotesis.....	60
4.1.5.1 Uji parsial	60
4.1.5.2 Uji simultan	61
4.1.5.3 Uji koefisien determinan	62
4.1.5.4 Uji sobel	63
4.2 Pembahasan.....	65
4.2.1 Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> Terhadap Nilai Perusahaan.....	65
4.2.2 Pengaruh <i>Non Performing Ratio</i> Terhadap Nilai Perusahaan	67
4.2.3 Pengaruh <i>Financing to Deposit Ratio</i> Terhadap Nilai Perusahaan	70
4.2.4 Pengaruh <i>Return on Asset</i> Terhadap Nilai Perusahaan.....	71
4.2.5 Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> Melalui Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan.....	72
4.2.6 Pengaruh <i>Net Performing Financing</i> Melalui Hragas Saham Terhadap Nilai Perusahaan.....	74
4.2.7 Pengaruh <i>Financing to Deposit Ratio</i> Melalui Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan....	75
4.2.8 Pengaruh <i>Return on Asset</i> Melalui Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan.....	75
BAB V PENUTUP	77
5.1 Kesimpulan	77
5.2 Saran	80
DAFTAR PUSTAKA.....	81
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	89

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	15
Tabel 2. 2 Kriteria Tingkat Kesehatan CAR	24
Tabel 2. 3 Kriteria Tingkat Kesehatan NPF	25
Tabel 2. 4 Kriteria Tingkat Kesehatan FDR.....	26
Tabel 2. 5 Kriteria Tingkat Kesehatan ROA	27
Tabel 3. 1 Daftar Populasi Penelitian	38
Tabel 3. 2 Teknik Pengambilan Sampel	39
Tabel 3. 3 Daftar Sampel Penelitian	40
Tabel 3. 4 Definisi Operasional Variabel	41
Tabel 4. 1 Hasil Uji Mediasi	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 <i>Market Share</i> Perbankan Syariah di Indonesia	3
Gambar 4. 1 Hasil Statistik Deskriptif	55
Gambar 4. 2 Hasil Uji Chow	57
Gambar 4. 3 Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	57
Gambar 4. 4 Hasil Uji Multikolinieritas	58
Gambar 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	59
Gambar 4. 6 Hasil Uji Parsial I	60
Gambar 4. 7 Hasil Uji Parsial II	60
Gambar 4. 8 Hasil Uji Simultan I.....	61
Gambar 4. 9 Hasil Uji Simultan II.....	62
Gambar 4. 10 Hasil Uji Koefisien Determinan I	62
Gambar 4. 11 Hasil Uji Koefisien Determinan II.....	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Biodata Penelitian	89
Lampiran 2 Hasil Olah Data.....	90
Lampiran 3 Data Penelitian	95
Lampiran 4 Jurnal Bimbingan	97
Lampiran 5 Surat keterangan Bebas Plagiarisme	99

ABSTRAK

Kika Andira Salsabila. 2025, SKRIPSI. Judul: “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan Harga Saham Sebagai Variabel Mediasi Periode Tahun 2021-2024”

Pembimbing :Dr. Segaf, S.E.,M.Sc

Kata Kunci :Perkembangan Perbankan Syariah, CAR, NPF, FDR, ROA, Nilai Perusahaan, Harga Saham

Perbankan syariah mengalami perkembangan yang signifikan dibuktikan dengan data *market share* perbankan syariah. Terlihat dari data tahun 2016 *market share* perbankan syariah sebesar 5,33% dan terus meningkat hingga di tahun 2023 di 7,44%. Peningkatan ini dapat berdampak pada nilai perusahaan perbankan syariah yang ada di Indonesia. Dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui pengaruh hubungan variabel independen berupa *Capital Adequacy Ratio*, *Net performing Financing*, *Financing to Deposit Ratio*, *Return on Asset* terhadap nilai perusahaan pada perbankan syariah dengan harga saham sebagai variabel mediasi.

Penelitian ini dianalisis menggunakan software Eviews 12 dengan metode regresi data panel. Populasi penelitian merupakan bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2024. Terdapat 4 bank syariah yang sesuai dengan kriteria pengambilan sampel. Hasil di dapatkan dalam hubungan variabel *Capital Adequacy Ratio* dan *Net performing Financing* terhadap nilai perusahaan terdapat pengaruh signifikan. Namun untuk variabel *Financing to Deposit Ratio* dan *Return on Asset* tidak terdapat pengaruh signifikan didalamnya. Selain itu, pengaruh mediasi harga saham dalam hubungan variabel *Capital Adequacy Ratio*, *Net performing Financing*, *Financing to Deposit Ratio*, *Return on Asset* terhadap nilai perusahaan hanya terlihat pada variabel *Capital Adequacy Ratio*.

ABSTRACT

Kika Andira Salsabila. 2025, *THESIS*. Title: “*The Effect of Financial Performance on the Value of Islamic Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange with Stock Prices as a Mediating Variable for the Period 2021-2024*”

Advisor :Dr. Segaf, S.E.,M.Sc

Keywords :*Development of Islamic Banking, CAR, NPF, FDR, ROA, Company Value, Stock Price*

Islamic banking has experienced significant development as evidenced by the market share data of Islamic banking. It can be seen from the 2016 data that the market share of Islamic banking was 5.33% and continues to increase until 2023 at 7.44%. This increase can have an impact on the value of Islamic banking companies in Indonesia. This study was conducted to determine the effect of the relationship between independent variables in the form of Capital Adequacy Ratio, Net performing Financing, Financing to Deposit Ratio, Return on Asset on company value in Islamic banking with stock prices as mediating variables.

This study was analyzed using Eviews 12 software with the panel data regression method. The research population is Islamic banks listed on the Indonesia Stock Exchange in 2021-2024. There are 4 Islamic banks that meet the sampling criteria. The results obtained in the relationship between the Capital Adequacy Ratio and Net performing Financing variables on company value have a significant influence. However, for the Financing to Deposit Ratio and Return on Asset variables, there is no significant influence in them. In addition, the influence of stock price mediation in the relationship between the variables Capital Adequacy Ratio, Net Performing Financing, Financing to Deposit Ratio, Return on Assets on company value is only seen in the Capital Adequacy Ratio variable.

مستخلص البحث

كيكا أنديرا سالسابيللا. 2025 ، أطروحة. العنوان: "أثر الأداء المالي على قيمة الشركات المصرفية الإسلامية المدرجة في بورصة إندونيسيا مع سعر السهم كمتغير وساطة للفترة 2021-2024"
ناظر
الكلمات الرئيسية
د. سيجاف ، بكالوريوس في الاقتصاد ، ماجستير العلوم : تطوير الصيرفة الإسلامية ، ROA ، FDR ، NPF ، CAR ، قيمة الشركة ، سعر السهم

شهدت الصيرفة الإسلامية تطورا كبيرا، كما يتضح من بيانات الحصة السوقية للصيرفة الإسلامية. يمكن ملاحظة بيانات عام 2016 أن الحصة السوقية للصيرفة الإسلامية بلغت 5.33٪ وتستمر في الزيادة حتى عام 2023 عند 7.44٪. يمكن أن يكون لهذه الزيادة تأثير على قيمة الشركات المصرفية الإسلامية في إندونيسيا. أجريت هذه الدراسة لتحديد تأثير المتغيرات المستقلة في شكل نسبة كفاية رأس المال، وصافي تمويل الأداء، ونسبة التمويل إلى الودائع، والعائد على الموجودات على قيمة الشركات في الصيرفة الإسلامية مع سعر السهم كمتغير وسيط.

تم تحليل هذه الدراسة باستخدام برنامج Eviews 12 باستخدام طريقة انحدار البيانات اللوحية. مجتمع البحث هو بنك إسلامي مدرج في بورصة إندونيسيا للأوراق المالية في 2021-2024. هناك 4 بنوك إسلامية تتوافق مع معايير أخذ العينات. النتائج التي تم الحصول عليها في العلاقة بين متغيري نسبة كفاية رأس المال وصافي أداء التمويل على قيمة الشركة لها تأثير كبير. ومع ذلك، بالنسبة لمتغيري نسبة التمويل إلى الودائع والعائد على الأصول، لم يكن هناك تأثير كبير فيه. بالإضافة إلى ذلك، لا يمكن رؤية تأثير وساطة أسعار الأسهم في العلاقة بين المتغيرات نسبة كفاية رأس المال، وصافي التمويل المدفوع، ونسبة التمويل إلى الودائع، والعائد على الموجودات على قيمة الشركة إلا في متغير نسبة كفاية رأس المال

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Selama beberapa dekade terakhir, perbankan syariah di Indonesia telah mengalami perkembangan yang signifikan. Perkembangan ini telah mendorong pertumbuhan sektor keuangan yang lebih inklusif dan berbasis prinsip syariah. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa semakin banyak orang yang menyadari betapa pentingnya menjalankan bisnis sesuai dengan prinsip-prinsip Islam seperti keadilan, kejujuran, dan larangan riba. Perbankan syariah tidak hanya memenuhi kebutuhan keuangan umat muslim, tetapi juga memberikan pilihan bagi mereka yang mencari sistem keuangan yang lebih beretika dan jelas. Di Indonesia, lembaga keuangan syariah telah berkembang menjadi komponen penting dari lingkungan ekonomi, dan mereka memiliki peran strategis dalam meningkatkan inklusi keuangan (Handayani et al., 2023).

Performa keuangan perusahaan perbankan syariah menjadi salah satu indikator penting dalam menilai kesehatan, efisiensi, dan keberlanjutan bisnis seiring dengan meningkatnya minat terhadap produk keuangan syariah. Kinerja keuangan yang stabil menunjukkan bahwa bank tidak hanya memiliki kemampuan untuk menghasilkan keuntungan, tetapi juga mampu mengelola risiko, menjalankan operasi dengan efisien, dan memenuhi kewajiban syariah

(Barokah et al., 2023). Untuk memahami sejauh mana perbankan syariah dapat bersaing dalam industri yang semakin kompetitif, para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, seperti manajemen, regulator, dan investor, sangat memperhatikan indikator kinerja keuangan ini.

Nilai perusahaan sangat ditentukan oleh kinerja keuangan yang tercermin dalam laporan keuangan bank syariah. Tujuan utama berdirinya sebuah perusahaan biasanya didasarkan pada keinginan untuk mencapai keuntungan maksimal, dan besarnya keuntungan ini secara langsung merepresentasikan tingginya nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin menarik perusahaan tersebut bagi para investor yang ingin menanamkan modalnya (Susila & Prena, 2019). Investor akan cenderung melihat nilai perusahaan sebagai indikator utama kesehatan finansial dan prospek masa depan perusahaan. Ketika nilai perusahaan meningkat, persepsi pasar terhadap reputasi dan kredibilitas perusahaan akan semakin baik (Wairisal & Hariyati, 2021). Hal ini akan memperkuat kepercayaan investor yang telah menanamkan modalnya dan dapat menjadi daya tarik untuk calon investor.

Peningkatan pada nilai perusahaan akan berdampak pada kesejahteraan pemegang saham (Irianti & Saifi, 2017). Nilai pemegang saham akan meningkat sejalan dengan kenaikan nilai perusahaan, terlihat dari tingginya tingkat pengembalian investasi. Menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan return yang lebih besar dan akan berdampak pada kepuasan dan kepercayaan pemegang saham (Mengga & Batara, 2021). Nilai perusahaan yang kuat tidak hanya mencerminkan kinerja keuangan yang baik tetapi juga sebagai bentuk keberhasilan perusahaan dalam menjaga kepercayaan dan

loyalitas investor. Dengan demikian, teori Tobin's Q dijadikan acuan dalam mengukur nilai Perusahaan.

Gambar 1.1 Market Share Perbankan Syariah di Indonesia



Sumber: Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia

Berdasarkan Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia (LPKSI), menunjukkan perkembangan *market share* perbankan syariah di Indonesia dari tahun 2016 hingga 2023. Grafik menunjukkan peningkatan *market share* perbankan syariah yang konsisten setiap tahunnya. Pada tahun 2016 tercatat *market share* sebesar 5.33% dan terus meningkat hingga di tahun 2023 pada 7.44%. Peningkatan konsisten menjelaskan adanya pertumbuhan minat masyarakat dan kepercayaan terhadap layanan dan produk pada perbankan syariah. Peningkatan ini menunjukkan semakin luas jangkauan pasar perbankan syariah. Semakin berkembangnya pasar maka akan memengaruhi bank dalam melanjutkan pertumbuhannya, meningkatkan profitabilitas yang akan sejalan dengan meningkatnya nilai perusahaan.

Meskipun perbankan syariah menunjukkan peningkatan pangsa pasar yang positif setiap tahunnya, tetapi jika dibandingkan secara langsung dengan perbankan konvensional, terdapat perbedaan yang masih cukup besar. Pada tahun 2023, *market share* perbankan konvensional masih mendominasi sebesar 92,56%, sedangkan perbankan syariah hanya berada di angka 7,44%. Kesenjangan yang cukup jauh ini mencerminkan bahwa secara umum, nilai perusahaan pada perbankan syariah masih berada di bawah perbankan konvensional. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti keterbatasan jaringan, literasi masyarakat terhadap keuangan syariah yang masih rendah, dan persepsi efisiensi yang belum optimal.

Oleh karena itu, nilai perusahaan pada perbankan syariah menjadi penting untuk diteliti lebih lanjut, khususnya dalam upaya memahami faktor-faktor internal yang memengaruhi peningkatannya. Dalam penelitian ini, nilai perusahaan dijadikan sebagai variabel dependen karena merepresentasikan ukuran akhir dari kinerja dan keberlanjutan suatu bank di mata investor maupun pemangku kepentingan lainnya. Dengan meneliti pengaruh variabel-variabel kinerja keuangan dan harga saham terhadap nilai perusahaan, diharapkan dapat ditemukan model yang tepat dalam memperkuat posisi perbankan syariah di pasar nasional. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan masukan strategis bagi industri perbankan syariah dalam meningkatkan daya saing dan kepercayaan publik terhadap sistem keuangan syariah.

Peningkatan pada *market share* perbankan syariah menunjukkan adanya perkembangan kualitas kinerja keuangan bank syariah. Kinerja keuangan adalah bentuk informasi pertama yang akan di analisis calon investor atau

nasabah untuk menentukan pilihannya (Barokah et al., 2023). Di representasi dalam bentuk laporan keuangan yang menjelaskan keadaan perbankan syariah pada periode tersebut. Sebagai bentuk komitmen perbankan syariah kepada investor dan masyarakat yang menggunakan.

Bursa Efek Indonesia salah satu lembaga di pasar modal telah melakukan edukasi pasar modal syariah sebagai salah satu penunjang literasi pasar modal syariah (Setyowati et al., 2020). Adanya Lembaga ini tidak hanya menjadi pasarnya saja tetapi juga tempat untuk belajar bagi para calon investor. Bursa Efek Indonesia menampilkan berbagai pilihan investasi beserta informasi terkait perusahaan tersebut. Para calon investor dapat menganalisis perusahaan dari segi laporan keuangan, harga saham, naik-turunnya harga saham, analisis risiko, dan lain sebagainya (Novita, 2022). Adanya Bursa Efek Indonesia akan memudahkan calon investor untuk mengambil Keputusan investasi.

Investasi adalah cara bagi seseorang untuk memanfaatkan dananya dalam jangka waktu pendek agar dapat menghasilkan keuntungannya. Investasi membantu perusahaan dalam mendapatkan modal untuk membantu keberlangsungan bisnisnya. Para investor akan menganalisis pertumbuhan harga saham suatu perusahaan. Investor akan membeli saham di saat rendah dan menjualnya pada saat kenaikan yang tinggi. Bursa efek indonesia di jadikan sebagai tempat terjadinya permintaan dan penawaran. Harga saham dipengaruhi dari hasil permintaan dan penawaran di pasar modal (Susila & Prena, 2019). Keberhasilan pemegang saham direpresentasikan dari harga saham yang didapatkan (Putri, 2020). Faktor fundamental berupa kinerja keuangan dapat memengaruhi harga saham (Hwihanus et al., 2019).

Harga saham memiliki peran penting dalam pengambilan keputusan investasi oleh investor karena mencerminkan pandangan pasar terhadap kondisi dan prospek perusahaan. Dalam penelitian ini, harga saham diposisikan sebagai variabel mediasi antara kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Kinerja keuangan yang baik akan memberikan sinyal positif kepada investor dan meningkatkan minat terhadap saham perusahaan. Hal ini mendorong kenaikan harga saham sebagai respons pasar terhadap ekspektasi kinerja yang positif. Kenaikan harga saham tersebut turut memperkuat nilai perusahaan di mata pasar. Oleh karena itu, harga saham sebagai variabel mediasi relevan untuk memahami pengaruh tidak langsung kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan melalui mekanisme pasar modal.

Kinerja keuangan menjadi aspek penting dalam menilai stabilitas dan prospek pertumbuhan perbankan syariah. Meskipun menunjukkan tren positif, beberapa indikator keuangan masih berada dalam kondisi kurang ideal. ROA sebagai indikator profitabilitas tercatat fluktuatif, yaitu 1,55% di tahun 2021 dan turun kembali ke 1,88% di tahun 2023. Rasio NPF meningkat dari 3,17% ke 3,24%, menunjukkan pembiayaan bermasalah yang cenderung naik. FDR pada akhir 2022 sebesar 72,22%, di bawah batas optimal 78%–92%, yang menandakan belum maksimalnya penyaluran dana. Kondisi ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perbankan syariah masih menghadapi tantangan, sehingga penting untuk diteliti lebih lanjut dalam kaitannya dengan harga saham dan nilai perusahaan.

Analisis laporan keuangan perlu dilakukan karena laporan akan memroyeksikan keadaan Perusahaan. Semakin baik laporan keuangan maka

semakin baik pula nilai atau profil dari perusahaan. Perusahaan yang memiliki nilai yang tinggi juga memiliki harga saham yang relatif tinggi karena keyakinan akan keuntungan yang didapatkan. Laporan keuangan perlu dianalisis untuk mengetahui nilai suatu perusahaan. Beberapa rasio digunakan dalam proses analisis yaitu *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Financing*, *Return on Asset*, dan *Financing to Deposit Ratio*.

Rasio *Capital Adequacy Ratio* merupakan indikator yang digunakan untuk mengevaluasi tingkat keamanan suatu bank dari aspek permodalan dalam mendukung aktiva yang memiliki potensi risiko (Mulyani & Manunggal, 2023). Semakin tinggi nilai CAR, maka semakin kuat pula posisi permodalan bank dalam menghadapi potensi kerugian. Rasio ini mencerminkan kecukupan modal yang ditetapkan oleh otoritas pengawas sebagai standar minimum khususnya di sektor industri yang berada di bawah regulasi pemerintah, seperti perbankan (P. Y. Sari & Priantinah, 2018). Berdasarkan ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan, batas minimum CAR yang wajib dipenuhi oleh perbankan adalah sebesar 8%. Temuan dari Handayani et al., (2023) menunjukkan bahwa CAR memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sementara penelitian oleh Syakhrun et al., (2019) justru menemukan adanya pengaruh negatif antara CAR dan nilai perusahaan. Berbeda dengan kedua penelitian tersebut, studi yang dilakukan oleh Irianti & Saifi, (2017) menyimpulkan bahwa CAR tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Non Performing Financing merepresentasikan proporsi pembiayaan bermasalah terhadap keseluruhan pembiayaan yang telah disalurkan oleh lembaga perbankan. Rasio ini berperan sebagai alat pemantau dalam

mendeteksi tingkat risiko yang ditimbulkan dari pembiayaan yang tidak tertagih secara lancar (Syakhrun et al., 2019). Ketika suatu institusi perbankan memiliki tingkat NPF yang tinggi, hal tersebut berpotensi menurunkan tingkat kepercayaan publik serta mencerminkan kualitas manajemen risiko yang kurang optimal, yang pada akhirnya berdampak negatif terhadap persepsi kesehatan bank (Iqbal & Anwar, 2022). Oleh karena itu, rasio NPF yang meningkat mencerminkan penurunan efisiensi kinerja bank, sementara rasio yang lebih rendah menunjukkan bahwa pengelolaan pembiayaan telah dilakukan secara sehat dan efektif. Dalam kajian yang dilakukan oleh Irianti & Saifi, (2017) diperoleh temuan bahwa NPF tidak menunjukkan hubungan yang signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan hasil penelitian oleh Handayani et al., (2023) mengindikasikan bahwa NPF memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan nilai perusahaan.

Kapasitas likuiditas suatu institusi perbankan dapat diidentifikasi melalui rasio *Financing to Deposit Ratio*, yang merefleksikan tingkat kapabilitas bank dalam memenuhi liabilitas jangka pendeknya (Hakiim & Rafsanjani, 2016). Penting bagi perbankan untuk senantiasa menjaga kestabilan likuiditas guna mempertahankan kepercayaan masyarakat terhadap keberlanjutan operasionalnya. Secara konseptual, likuiditas dimaknai sebagai kecakapan bank dalam memenuhi seluruh kewajiban finansial yang jatuh tempo (Barokah et al., 2023). Berdasarkan temuan penelitian yang diungkapkan oleh Saputri & Supramono, (2021), rasio FDR menunjukkan korelasi negatif terhadap nilai perusahaan, mengindikasikan bahwa peningkatan rasio ini justru dapat menurunkan persepsi pasar terhadap kinerja bank. Sebaliknya, hasil studi

yang dilakukan oleh Irianti & Saifi, (2017) menegaskan bahwa FDR berkontribusi secara positif terhadap peningkatan nilai perusahaan, yang berarti semakin besar kemampuan penyaluran pembiayaan terhadap dana pihak ketiga maka semakin baik pula penilaian pasar terhadap entitas tersebut.

Return on Asset merupakan indikator rasio keuangan yang merepresentasikan sejauh mana efektivitas perusahaan dalam mengoptimalkan keseluruhan asetnya guna menghasilkan laba (Limesta & Wibowo, 2021). Nilai ROA yang tinggi mencerminkan bahwa entitas mampu memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya secara maksimal dalam proses penciptaan profitabilitas. Pencapaian ROA yang optimal menandakan kinerja manajerial yang efisien dalam pengelolaan aset, sehingga mampu meningkatkan daya tarik investor dan berdampak terhadap apresiasi harga saham. Sebaliknya, rendahnya ROA dapat diinterpretasikan sebagai cerminan dari inefisiensi operasional yang berpotensi menurunkan minat investor untuk menanamkan modalnya (Sulistiyo & Yuliana, 2019). Di samping itu, metrik ROA juga berfungsi sebagai alat analisis komparatif terhadap kinerja perusahaan sejenis dalam industri yang sama, memberikan perspektif mengenai posisi kompetitif dan prospek pertumbuhan entitas (Yulfitri et al., 2021). Penelitian yang dilakukan oleh Sulistiyo & Yuliana, (2019), Hartini & Marhandrie, (2022) menemukan bahwa ROA memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sementara temuan berbeda disampaikan oleh Setianingsih & Silaban, (2023), Wahab et al., (2021), Agustina & Huda, (2022) yang menunjukkan bahwa variabel ROA tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian dengan judul “**Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Syariah yang Terdaftar di BEI dengan Harga Saham Sebagai Variabel Mediasi Periode Tahun 2021-2024**” ini dilakukan karena dari beberapa referensi belum banyak yang membahas pengaruhnya pada perbankan syariah yang terdaftar di BEI. Dari beberapa referensi berbeda didapatkan bahwa harga saham juga berpengaruh terhadap nilai Perusahaan tetapi kinerja keuangan juga memengaruhi harga saham. Sehingga harga saham pada penelitian ini di tetapkan sebagai variable mediasi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan alasan pemilihan judul, terdapat beberapa rumusan yang terbentuk terkait dengan penelitian yang akan dilakukan. Rumusan ini akan menjadi acuan dan fokus pada penelitian yang akan dilakukan. Berikut beberapa pertanyaan yang relevan dengan penelitian:

1. Apakah *Car Adequacy Ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2021-2024?
2. Apakah *Non Perfoming Financing* berpengaruh terhadap nilai perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2021-2024?
3. Apakah *Return on Asset* berpengaruh terhadap nilai perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2021- 2024?

4. Apakah *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2021-2024?
5. Apakah harga saham dapat memediasi pengaruh *Car Adequacy Ratio* terhadap nilai perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2021- 2024?
6. Apakah harga saham dapat memediasi pengaruh *Non Performing Financing* terhadap nilai perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2021-2024?
7. Apakah harga saham dapat memediasi pengaruh *Return on Asset* terhadap nilai perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2021-2024?
8. Apakah harga saham dapat memediasi pengaruh *Financing to Deposit Ratio* terhadap nilai perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2021-2024?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang terbentuk, maka di tentukan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Car Adequacy Ratio* terhadap nilai perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2021-2024.

2. Untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Financing* terhadap nilai perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2021-2024.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Return on Asset* terhadap nilai perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2021-2024.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Financing to Deposit Ratio* terhadap nilai perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2021-2024.
5. Untuk mengetahui harga saham dapat memediasi pengaruh *Car Adequacy Ratio* terhadap nilai perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2021-2024.
6. Untuk mengetahui harga saham dapat memediasi pengaruh *Non Performing Financing* terhadap nilai perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2021-2024.
7. Untuk mengetahui harga saham dapat memediasi pengaruh *Return on Asset* terhadap nilai perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2021-2024.
8. Untuk mengetahui harga saham dapat memediasi pengaruh *Financing to Deposit Ratio* terhadap nilai perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2021-2024.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat kepada berbagai pihak:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur akademik di bidang keuangan, khususnya dalam memberikan bukti empiris mengenai pengaruh indikator-indikator kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan harga saham sebagai variabel mediasi. Temuan dalam penelitian ini diharapkan tidak hanya memperkaya kajian ilmiah mengenai manajemen keuangan perusahaan syariah, tetapi juga dapat menjadi dasar bagi penelitian-penelitian selanjutnya dalam menguji model hubungan serupa dengan cakupan dan konteks yang berbeda. Selain itu, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membuka wawasan baru tentang bagaimana instrumen kinerja internal perusahaan dapat memengaruhi persepsi pasar melalui harga saham, yang pada akhirnya berdampak terhadap penilaian keseluruhan terhadap nilai perusahaan. Dengan adanya hasil penelitian ini, diharapkan akan semakin banyak institusi perbankan syariah yang mampu meningkatkan kinerja dan transparansinya, sehingga dapat memenuhi kriteria untuk terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai bentuk penguatan sektor keuangan syariah nasional.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan manfaat nyata bagi berbagai pemangku kepentingan, terutama dalam pengambilan keputusan strategis yang berkaitan dengan peningkatan

nilai perusahaan. Bagi manajemen perusahaan, hasil dari studi ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dalam mengevaluasi dan merumuskan kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan pengelolaan rasio keuangan agar selaras dengan tujuan peningkatan nilai perusahaan. Sementara itu, bagi investor dan calon investor, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi tambahan dalam melakukan analisis fundamental terhadap perusahaan perbankan syariah, khususnya dalam memahami hubungan antara rasio-rasio keuangan, harga saham, dan nilai perusahaan. Dengan pemahaman tersebut, investor dapat lebih bijak dalam menentukan strategi investasi, sehingga potensi risiko dapat diminimalkan dan peluang keuntungan dapat dioptimalkan. Penelitian ini juga berpotensi menjadi pertimbangan regulator dalam merumuskan kebijakan yang mendorong keterbukaan informasi dan penguatan struktur keuangan pada industri perbankan syariah.

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini memiliki beberapa kesamaan pada penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Penelitian yang telah dilakukan menjadi acuan dan perbandingan serta masukan untuk penelitian ini. Dengan demikian, beberapa penelitian yang memiliki kesamaan dan berhubungan dikumpulkan pada tabel berikut ini:

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Novaria Handayani, Jumirin Asyikin, Sri Ernawati, Soelistijono Boedi (2023). Analisis pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan perbankan Indonesia. (Handayani et al., 2023)	Dependen: nilai perusahaan Independen: CAR, NPL, LDR, ROA, BOPO	Analisis regresi linier berganda	Secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap nilai perusahaan. LDR, ROA, dan, BOPO memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan CAR dan NPL berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
2.	Agustin Wulandari dan Dini Widyawati (2019). Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai Perusahaan dengan GCG sebagai variabel moderasi. (Wulandari & Widyawati, 2019)	Dependen: nilai Perusahaan Independen: kinerja keuangan (ROA) Moderasi: GCG	Analisis regresi linier berganda	ROA berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan, GCG berhasil memoderasi hubungan antara kinerja keuangan dan nilai Perusahaan
3.	Lilis A Kansil, Paulina Van Rate, dan Joy Elly Tulung (2021). Analisis	Dependen: nilai perusahaan	Analisis regresi linier berganda	Secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap nilai

No.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. (Kansil et al., 2021)	Independen: CAR, ROA, BOPO, LDR, NPL		perusahaan. CAR berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan variabel independen lainnya tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
4.	Diah manda sari, emilia gustini, lukita tripermata (2016). Pengaruh struktur modal dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan di bursam efek indonesia. (D. M. Sari et al., 2017)	Dependen: nilai perusahaan Independen: DER dan ROA	Analisis regresi linier berganda	Secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap nilai perusahaan. DER tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. ROA memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
5.	Hanung Firdianto dan Bambang Sudyatno (2024). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 -2022 (Firdianto & Sudyatno, 2024)	Dependen: nilai perusahaan Independen: CAR, NPL, CIR, NIM, Likuiditas Mediasi: ROA	Analisis regresi linier berganda	CAR berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. NIM berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. NPL dan LATA berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan CIR dan ROA berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Pada hubungan dengan variabel mediasi CAR dan LATA mendapat pengaruh positif berpengaruh positif, sedangkan NPL, CIR, dan, NIM mendapat pengaruh negatif dari ROA.
6.	Putri Yanindha Sari dan, Denies Priantinah (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan dan CSR Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015.	Dependen: nilai perusahaan Independen: NPL, LDR, ROA, CAR, CSR	Analisis regresi linier berganda	Secara bersama-sama terdapat pengaruh kinerja keuangan dan CSR terhadap nilai perusahaan. NPL dan LDR berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Kemudian CAR dan CSR berpengaruh positif tidak

No.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
	(P. Y. Sari & Priantinah, 2018)			signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan ROA berpengaruh positif signifikan.
7.	Lola Novita (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham. (Novita, 2022)	Dependen: harga saham Independen: CAR, ROA, LDR	Uji statistik deskriptif dan asumsi klasik	CAR dan LDR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham, sedangkan ROA berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
8.	Susi Rosmawati dan Fatwa Rubiar Rachman (2023). Pengaruh Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate pada Bursa Efek Indonesia (Rosmawati, 2023)	Dependen: nilai perusahaan Independen: harga saham	Analisis regresi linier	Harga saham memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai Perusahaan.
9.	Any Fitriya Mulyani, Syafrudin Arif Marah Manunggal (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek) Periode 2019-2021 (Mulyani & Manunggal, 2023)	Dependen: harga saham Independen: ROA, LDR, CAR, DER	Analisis regresi data panel	ROA, LDR, CAR memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Sedangkan DER tidak berpengaruh terhadap harga saham.
10.	Wulan Mawarti, Dimas Angga Negoro, Tantri Yanuar Rahmat Syah (2022). The effect of Financial Ratio in Determining Company Value: (Empirical Study on Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2019 Peiode) (Mawarti et al., 2022)	Dependen: company value Independen: ROE, LDR, CAR, firm size, NPL	Regresi linier berganda	ROE, CAR, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan. Rasio LDR dan NPL tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara bersama sama variabel independen berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
11.	Hendro Lukman, Helvenni	Dependen: firm value	Path analysis	ROA dan intellectual capital memiliki

No.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
	Tanuwijaya (2020). The Effect of Financial Performance and Intellectual Capital on Firm Value with CSR as a Mediating Variabel in Banking Industry (Lukman & Tanuwijaya, 2021)	Independen:ROA, Intellectual capital Mediasi: CSR		pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun CSR tidak dapat memberikan pengaruhnya sebagai variabel mediasi.
12.	Laura Michelia Proud, Euphrasia Susy Suhendra (2023). Financial Performance and Comapany Values: A Study in the Banking Sector (Proud & Suhendra, 2023)	Dependen: firm value Independen: profitabilitas, likuiditas, firm growth, capital structure	Multiple regression analysis	Profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
13.	Sudhi Sharma, Indira Bhardwaj, Kamal Kishore (2023). Capturing the impact of accounting and regulatory variables on stock prices of banks – an empirical study of Indian banks in panel data modeling. (Sharma et al., 2023)	Dependen: market share of prices Independen: EPS, ROE, CAR, NIM, CR, NPA	Regresi data panel	Variable CR dan NPA memiliki pengaruh yang memberikan kerugian terhadap harga saham perbankan. Variable independent lainnya memiliki pengaruh yang memberikan keuntungan terhadap harga saham perbankan
14.	Shahid Mohammad Khan Ghauri (2014). Determinants of Changes in Share Prices in Banking Sector of Pakistan. (Ghauri, 2014)	Dependen: share prices Independent: size, ROA, Dividend Yield, Asset Growth	Fixed effect regression model	Ukuran memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Namun variable lainnya tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan telaah terhadap sejumlah kajian terdahulu, diperoleh temuan bahwa hubungan antara indikator kinerja keuangan dan nilai perusahaan menunjukkan hasil yang beragam. Pada variabel *Return on Asset*, terdapat hasil yang menunjukkan korelasi negatif terhadap nilai perusahaan, sebagaimana diungkapkan dalam penelitian oleh Asyikin et al., (2023) serta Saputri & Supramono, (2021). Di sisi lain, terdapat pula penelitian yang menghasilkan hubungan positif antara ROA dan nilai perusahaan, seperti dijelaskan dalam studi Sari & Priantinah, (2018), dan D. M. Sari et al., (2024). Sementara itu, variabel *Capital Adequacy Ratio* pada sejumlah temuan penelitian terdahulu cenderung menunjukkan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, diantaranya ditemukan dalam karya ilmiah Asyikin et al., (2023), Sari & Priantinah, (2018), dan Firdianto & Sudiyatno, (2024).

Dalam konteks harga saham sebagai variabel mediasi, hasil yang diperoleh dari beberapa riset juga menunjukkan inkonsistensi; sebagian menyatakan adanya pengaruh antara kinerja keuangan dan harga saham, sebagian lainnya tidak, seperti dalam studi Novita, (2022). Pada penelitian Rosmawati, (2023), menunjukkan bahwa harga saham berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan dalam penelitian Ghauri, (2014), variabel ROA tidak menunjukkan kontribusi berarti terhadap harga saham. Sebaliknya, (Sharma et al., 2023) melaporkan bahwa rasio CAR memberikan dampak yang menguntungkan terhadap pergerakan harga saham.

2.2 Kajian Teoritis

Kinerja keuangan menjadi indikator penting dalam mencerminkan efisiensi dan profitabilitas yang dihasilkan oleh perbankan syariah. Sebagai alat evaluasi, kinerja keuangan digunakan untuk mengukur sejauh mana nilai Perusahaan dapat terbentuk dan dipertahankan dalam jangka waktu yang Panjang. Indikator ini memberikan panduan bagi para pemangku kepentingan untuk memahami performa perusahaan, yang kemudian akan memengaruhi pandangan dan persepsi pasar terhadap perbankan syariah. Hal ini sesuai dengan ajaran islam pada surat An Nisa ayat 58:

﴿إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ

تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴿٥٨﴾

Artinya: “Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanah kepada pemiliknya. Apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia, hendaklah kamu tetapkan secara adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang paling baik kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.”

Menurut Shihab, (2005) dalam tafsirnya, Surat An-Nisa ayat 58 menjelaskan bahwa setiap amanah harus ditunaikan kepada pemiliknya dan setiap keputusan hukum harus ditegakkan dengan adil, tanpa membedakan agama, ras, atau status sosial. Tafsir ini menunjukkan bahwa dalam Islam, keadilan dan tanggung jawab adalah nilai utama yang berlaku universal untuk seluruh manusia. Dalam konteks perbankan syariah, hal ini berarti bahwa bank harus menjalankan amanah dalam mengelola dana nasabah secara transparan dan profesional, serta bersikap adil dalam memberikan layanan pembiayaan tanpa diskriminasi. Ketika bank mampu menjaga amanah dan menegakkan keadilan secara konsisten, maka tingkat kepercayaan masyarakat akan

meningkat, yang berujung pada peningkatan reputasi dan nilai perusahaan. Nilai perusahaan perbankan syariah tidak hanya dilihat dari kinerja keuangan, tetapi juga dari integritas moral dan komitmen terhadap prinsip syariah yang menjunjung tinggi keadilan dan tanggung jawab sosial.

Hubungan antara kinerja keuangan dan nilai perusahaan dapat dijelaskan melalui teori sinyal, yang menyatakan bahwa informasi yang disampaikan oleh perusahaan, seperti laba, rasio profitabilitas, dan efisiensi penggunaan modal, dapat menjadi sinyal bagi investor mengenai prospek perusahaan di masa mendatang (Firdianto & Sudiyatno, 2024). Apabila perusahaan perbankan syariah mampu menunjukkan kinerja keuangan yang positif dan konsisten, maka hal tersebut akan dipandang sebagai sinyal bahwa perusahaan memiliki kondisi keuangan yang sehat, pengelolaan yang efektif, serta potensi pertumbuhan yang baik (Bahri, 2022). Sinyal positif tersebut akan ditangkap oleh pasar, sehingga dapat meningkatkan minat investor untuk membeli saham perusahaan. Peningkatan permintaan saham ini akan mendorong naiknya harga saham, yang selanjutnya mencerminkan kepercayaan pasar terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, variabel-variabel kinerja keuangan *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Financing*, *Financing to Deposit Ratio*, dan *Return on Assets* dianggap mampu memberikan sinyal yang berpengaruh terhadap harga saham dan pada akhirnya berdampak terhadap peningkatan nilai perusahaan.

2.2.1 Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan adalah pandangan investor terhadap kesuksesan perusahaan dalam mengelola kinerja dan aset yang dimiliki. Ada dua pendekatan untuk mengukur nilai perusahaan, yaitu nilai pasar dan nilai intrinsik. Nilai pasar menggambarkan penilaian pasar terhadap perusahaan pada waktu tertentu yang dipengaruhi oleh harga saham dan permintaan pasar modal. Nilai intristik adalah nilai sesungguhnya atau nilai wajar perusahaan berdasarkan analisis fundamental yang melibatkan laba, arus kas, dan aset Perusahaan (Firdianto & Sudiyatno, 2024). Kinerja Perusahaan yang baik dapat menghasilkan nilai positif. Hal ini dapat di contohkan dalam harga saham yang lebih tinggi akan meningkatkan daya tarik perusahaan bagi investor.

Harga saham sering digunakan dalam pengukuran nilai Perusahaan karena dapat memberikan Gambaran dari potensi dan stabilitas perusahaan. Nilai yang dihasilkan dari harga saham juga dipengaruhi oleh peluang investasi. Tobin's Q adalah salah satu teori yang dijadikan acuan dalam mengukur nilai perusahaan. Diartikan sebagai alat ukur rasio yang menjelaskan nilai perusahaan sebagai nilai aset berwujud dan tidak berwujud (Dzahabiyya et al., 2020). Teori ini di nilai efektif karena membandingkan nilai pasar saat ini dan hasil di masa depan.

$$Tobin's Q = \frac{(ME + DEBT)}{TA}$$

Keterangan:

ME : Hasil perkalian antara jumlah lembar saham biasa yang beredar dengan harga penutupan saham pada periode tertentu

DEBT : Total kewajiban yang dimiliki perusahaan, baik jangka pendek maupun jangka panjang

TA : Nilai buku keseluruhan aset yang dimiliki perusahaan, sebagaimana teridentifikasi dalam laporan keuangan yang telah dipublikasikan

2.2.2 *Capital Adequacy Ratio*

Modal memiliki peran yang krusial bagi bank syariah, karena berfungsi sebagai sumber dana sekaligus perlindungan terhadap potensi kegagalan yang dapat mengarah pada kerugian finansial. Dalam perbankan, modal penting untuk menjaga stabilitas keuangan dan memberikan keyakinan bahwa bank mampu dalam memenuhi kewajibannya (Hakiim et al., 2016). Salah satu indikator yang kerap dijadikan acuan dalam mengukur tingkat kecukupan permodalan suatu institusi perbankan adalah *Capital Adequacy Ratio*, yaitu suatu rasio keuangan yang merefleksikan kapabilitas bank dalam memenuhi persyaratan modal minimum untuk mendukung aktivitas usaha yang dijalankan. Keberadaan rasio ini memegang peranan krusial, sebab nilai CAR yang tinggi mengindikasikan bahwa bank berada dalam posisi permodalan yang memadai untuk menopang operasional dan ekspansi bisnisnya secara berkelanjutan. Adapun formulasi matematis dari *Capital Adequacy Ratio* dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

Keterangan:

ATMR: Aktiva tertimbang menurut risiko

Tabel 2. 2 Kriteria Tingkat Kesehatan CAR

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1.	Sangat Sehat	CAR >12%
2.	Sehat	9% ≤ CAR < 12%
3.	Cukup Sehat	8% ≤ CAR < 9%
4.	Kurang Sehat	6% < CAR < 8%
5.	Tidak Sehat	CAR ≤ 6%

Sumber: Peraturan BI no. 13/1/PBI/2011

2.2.3 *Non Performing Financing*

Risiko pembiayaan bermasalah merupakan salah satu masalah yang kerap muncul dalam perbankan syariah. Terjadinya risiko ini akibat gagal bayar atau ketidakmampuan debitur dalam mengembalikan pembiayaan yang diberikan (Syakhrun et al., 2019). Permasalahan ini dapat di akibatkan kendala pada debitur atau pun dapat terjadi karena kesengajaan, sehingga bank akan menghadapi hambatan dalam meminta Kembali pembiayaan yang diterima debitur. Rasio ini diukur dengan membandingkan pembiayaan bermasalah terhadap total pembiayaan. Tingginya *Non Performing Financing* menunjukkan besarnya pembiayaan bermasalah pada perbankan syariah. Nilai NPF akan memberikan dampak pada nilai Perusahaan karena rasio ini dijadikan acuan terhadap kemampuan bank dalam memberikan pembiayaan. Rasio NPF dapat diukur menggunakan rumus berikut:

$$NPF = \frac{\text{pembiayaan bermasalah}}{\text{total pembiayaan}} \times 100\%$$

Tabel 2. 3 Kriteria Tingkat Kesehatan NPF

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1.	Sangat Sehat	$NPF < 2\%$
2.	Sehat	$2\% \leq NPF < 5\%$
3.	Cukup Sehat	$5\% \leq NPF < 8\%$
4.	Kurang Sehat	$8\% \leq NPF < 12\%$
5.	Tidak Sehat	$NPF \geq 12\%$

Sumber: Peraturan BI no. 13/1/PBI/2011

2.2.4 *Financing to Deposit Ratio*

Kapabilitas perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dapat disebut sebagai likuiditas. Dalam hal ini, dilakukan penilaian akan kemampuan bank dalam membayar kewajibannya. Suatu institusi perbankan dapat diklasifikasikan dalam kondisi likuid apabila mampu melaksanakan kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu serta memenuhi permintaan pembiayaan yang diajukan oleh nasabah tanpa mengalami keterlambatan (Anam & Khairunnisah, 2019). Oleh karena itu, aspek likuiditas perlu menjadi perhatian utama bagi pihak manajemen bank dalam periode waktu tertentu guna menjaga stabilitas operasional. *Financing to Deposit Ratio* merupakan representasi kuantitatif yang diperoleh dari perbandingan antara total pembiayaan yang disalurkan dengan jumlah dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun. Rasio FDR yang berada pada tingkat tinggi mencerminkan kecakapan bank dalam mengelola dan menyalurkan dana yang dipercayakan oleh nasabah. Adapun nilai dari rasio FDR dapat dihitung melalui formulasi berikut:

$$FDR = \frac{\text{total pembiayaan}}{\text{Dana pihak ketiga}} \times 100\%$$

Tabel 2. 4 Kriteria Tingkat Kesehatan FDR

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1.	Sangat Sehat	FDR < 75%
2.	Sehat	75% ≤ FDR < 85%
3.	Cukup Sehat	85% ≤ FDR < 100%
4.	Kurang Sehat	100% ≤ FDR < 120%
5.	Tidak Sehat	FDR ≥ 120%

Sumber: Peraturan BI no. 13/1/PBI/2011

2.2.5 *Return on Asset*

Tujuan fundamental dari pendirian suatu entitas usaha pada umumnya berorientasi pada optimalisasi perolehan profit secara berkelanjutan. Dalam rangka mengevaluasi kinerjanya, perusahaan akan menghitung tingkat laba bersih yang diperoleh sebagai proporsi terhadap total aset yang dimiliki. *Return on Asset* merupakan salah satu rasio keuangan yang berfungsi untuk menilai tingkat efisiensi perusahaan dalam mengutilisasi asetnya guna menghasilkan pendapatan (Pratama & Segaf, 2022). Pencapaian ROA yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang mumpuni dalam mengelola aset secara produktif untuk menciptakan keuntungan. Nilai ROA yang diperoleh mencerminkan efektivitas serta efisiensi pemanfaatan sumber daya aset dalam mendukung aktivitas operasional perusahaan. Dengan demikian, besarnya ROA dapat menjadi representasi dari kapasitas perusahaan dalam mempertahankan daya saingnya di tengah kompetisi pasar (Firdianto & Sudyatno, 2024).

Adapun rumusan untuk menghitung rasio *Return on Asset* dapat dijabarkan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Rata – rata total aset}} \times 100\%$$

Tabel 2. 5 Kriteria Tingkat Kesehatan ROA

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1.	Sangat Sehat	ROA >1.5%
2.	Sehat	1.25% < ROA ≤ 1.5%
3.	Cukup Sehat	0.5% < ROA ≤ 1.25%
4.	Kurang Sehat	0% < ROA ≤ 0.5%
5.	Tidak Sehat	ROA ≤ 0%

Sumber: Peraturan BI no. 13/1/PBI/2011

2.2.6 Harga Saham

Investor melakukan investasi untuk mendapatkan hasil atau dividen. Suatu perusahaan perlu menerima investasi sebagai tambahan modal yang dapat menunjang kemampuan perusahaan lebih baik lagi (Boegiyati et al., 2024). Bursa Efek Indonesia menjadi tempat investor dan emiten melakukan transaksi. Perkiraan atas harga saham perlu dilakukan para investor yang dapat di tentukan dengan menganalisis kinerja keuangan Perusahaan (Pandansari, 2012). Melakukan investasi merupakan salah hal baik yang dianjurkan. Dalam aurat Al-Hasyr ayat 7 di jelaskan sebagai berikut:

مَا آفَاءَ اللَّهِ عَلَىٰ رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَىٰ فَلِلَّهِ وَاللرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ

كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ وَمَا آتَاكُمْ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا

وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ٧

Artinya: “Apa saja (harta yang diperoleh tanpa peperangan) yang dianugerahkan Allah kepada Rasul-Nya dari penduduk beberapa negeri adalah untuk Allah, Rasul, kerabat (Rasul),

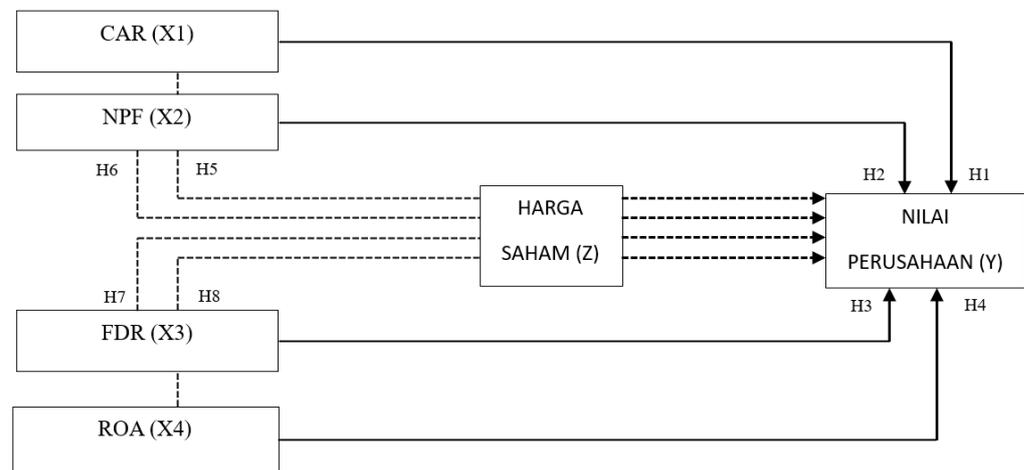
anak yatim, orang miskin, dan orang yang dalam perjalanan. (Demikian) agar harta itu tidak hanya beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu terimalah. Apa yang dilarangnya bagimu tinggalkanlah. Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah sangat keras hukuman-Nya.”

Menurut Shihab, (2005) dalam tafsirnya, Surat Al-Hasyr ayat 7 menjelaskan bahwa harta rampasan merupakan milik Allah yang pembagiannya harus mengikuti ketentuan syariat, dengan tujuan agar harta tidak hanya beredar di kalangan orang kaya saja, melainkan bisa dinikmati oleh seluruh lapisan masyarakat, terutama yang membutuhkan. Tafsir ini menegaskan bahwa dalam Islam, harta memiliki fungsi sosial dan harus dikelola secara adil, tidak dimonopoli, serta digunakan untuk kepentingan umum sesuai dengan petunjuk Rasulullah. Dalam konteks kekinian, prinsip ini menjadi dasar penting dalam mendorong masyarakat untuk berinvestasi secara produktif dan syariah, agar kekayaan tidak hanya terkonsentrasi pada segelintir orang, tetapi ikut menggerakkan perekonomian umat. Investasi syariah yang dikelola secara adil dan berkeadilan tidak hanya mendatangkan keuntungan, tetapi juga menyebarkan manfaat dan keberkahan secara luas sesuai prinsip distribusi kekayaan dalam Islam.

Harga Saham adalah harga pasar karena di tentukan ketika pasar sedang berlangsung. Ketika pasar saham di tutup, maka harga pasar menjadi harga penutupnya. Harga saham menjelaskan segala informasi, mencakup harga sebelumnya, harga penutupan, informasi umum, dan informasi pribadi (Mengga & Batara, 2021). Perubahan terhadap harga

saham bisa terjadi kapan saja, sehingga investor perlu mencermati saham mana yang harus dibeli dan dijual (Mulyani & Manunggal, 2023). Dalam menghasilkan harga saham terdapat beberapa informasi baik itu dari laporan keuangan, berita ekonomi negara, informasi eksternal atau pun internal. Analisis informasi perlu dilakukan untuk meminimalisir adanya risiko ketika pembelian saham (Qulyubi et al., 2023).

2.3 Kerangka Konseptual



2.4 Hipotesis

2.4.1 Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap Nilai Perusahaan

Rasio CAR memiliki peran dalam menentukan nilai perusahaan. Kemampuan bank dalam menjaga stabilitas keuangan dilihat dari tingginya rasio CAR. Nilai pada rasio CAR memberikan gambaran kepada investor mengenai stabilitas perusahaan atau terdapat masalah dan kendala pada keuangan perusahaan (Yanti & Purwaningsih, 2024).

Oleh karena itu CAR memiliki pengaruh dalam menilai perusahaan dari nilai rasio yang dimilikinya.

H0: CAR tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di BEI.

H1: Ada pengaruh CAR terhadap nilai Perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di BEI.

2.4.2 Pengaruh *Non Performing Financing* Terhadap Nilai Perusahaan

Non Performing Financing memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan syariah karena mencerminkan kualitas pembiayaan yang disalurkan oleh bank. NPF yang tinggi menunjukkan adanya pembiayaan bermasalah, yang dapat mengindikasikan kelemahan dalam manajemen risiko serta penurunan kualitas aset bank (Budianto & Dewi, 2022). Hal ini dapat berdampak negatif terhadap profitabilitas bank karena meningkatnya biaya pencadangan kerugian pembiayaan, yang pada akhirnya dapat menurunkan kepercayaan investor dan memengaruhi nilai perusahaan. Sebaliknya, NPF yang rendah menunjukkan bahwa bank mampu menjaga kualitas pembiayaan dengan baik, yang meningkatkan stabilitas keuangan dan persepsi positif di pasar. Dalam perbankan syariah, pengelolaan NPF juga sangat penting karena terkait dengan amanah dan prinsip ke hati-hatian yang sesuai dengan syariah. Oleh karena itu, hubungan NPF dengan nilai perusahaan mencerminkan

sejauh mana bank dapat menjaga efisiensi dan kualitas pembiayaan untuk mendukung pertumbuhan nilai perusahaan.

H0: NPF tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di BEI.

H2: Ada pengaruh NPF terhadap nilai Perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di BEI.

2.4.3 Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan

Efektifitas perusahaan perbankan dapat dilihat dari nilai rasio FDR. Rasio ini menunjukkan bahwa bank mampu dalam mengelola dan menyalurkan dana atau aset yang dimilikinya. Keputusan dalam pemberian pembiayaan tergantung pada hasil dari nilai FDR (Yanti & Purwaningsih, 2024). Tingginya nilai FDR menunjukkan baiknya pembiayaan yang bisa dilakukan perbankan. Namun rendahnya nilai FDR menunjukkan bank kurang optimal dalam menyalurkan pembiayaan sehingga akan menghambat potensi laba yang didapatkan. Oleh karena itu, nilai FDR menunjukkan keseimbangan kemampuan dalam memberikan pembiayaan dan risiko likuiditas pada bank.

H0: FDR tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di BEI.

H3: Ada pengaruh FDR terhadap nilai Perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di BEI.

2.4.4 Pengaruh *Return on Asset* Terhadap Nilai Perusahaan

Return on Assets memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan syariah karena mencerminkan kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang dimilikinya. ROA yang tinggi menunjukkan efisiensi bank dalam mengelola aset untuk menciptakan laba, yang menjadi hal positif bagi investor mengenai kinerja keuangan perusahaan. Dalam perbankan syariah, ROA tidak hanya mencerminkan profitabilitas tetapi juga bagaimana aset bank dikelola sesuai prinsip syariah, seperti melalui pembiayaan sektor riil yang berkelanjutan (L. I. Saputri & Ansori, 2024). Oleh karena itu, hubungan ROA terhadap nilai perusahaan mencerminkan kemampuan bank syariah dalam memaksimalkan kinerja keuangan sambil tetap menjaga keberlanjutan dan kepatuhan syariah.

H0: ROA tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di BEI.

H4: Ada pengaruh ROA terhadap nilai Perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di BEI.

2.4.5 Pengaruh Harga Saham dalam Memediasi CAR Terhadap Nilai Perusahaan

Tingkat *Capital Adequacy Ratio* yang tinggi merepresentasikan kecukupan permodalan serta kapabilitas bank dalam merespons dan menyerap potensi risiko finansial, yang secara implisit mengirimkan sinyal positif kepada pelaku pasar mengenai stabilitas serta kondisi

keuangan bank yang solid (Budianto & Dewi, 2022). Informasi ini dapat memunculkan sentimen positif di kalangan investor, yang pada gilirannya tercermin melalui peningkatan nilai saham di pasar modal. Kenaikan harga saham tersebut dapat ditafsirkan sebagai bentuk penghargaan pasar atas performa dan tata kelola bank yang dinilai sehat, yang selanjutnya berkontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan secara keseluruhan. Dengan demikian, harga saham memainkan peran sebagai variabel perantara yang memperkuat keterkaitan antara rasio kecukupan modal dan nilai perusahaan, serta menggambarkan bagaimana persepsi positif pasar terhadap struktur permodalan dapat diartikulasikan menjadi peningkatan valuasi pasar entitas perbankan.

H0: Harga saham tidak memediasi pengaruh CAR terhadap nilai Perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di BEI.

H5: Harga saham memediasi pengaruh CAR terhadap nilai Perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di BEI.

2.4.6 Pengaruh Harga Saham dalam Memediasi NPF Terhadap Nilai Perusahaan

NPF yang tinggi menunjukkan bahwa bank menghadapi pembiayaan bermasalah, yang mengindikasikan adanya risiko kredit yang lebih besar dan dapat mengurangi profitabilitas (Dewi et al., 2024). Hal ini cenderung menurunkan kepercayaan investor, yang tercermin dalam penurunan harga saham. Sebaliknya, NPF yang rendah mencerminkan kualitas pembiayaan yang baik, yang dapat meningkatkan stabilitas keuangan bank dan meningkatkan kepercayaan

pasar. Harga saham yang lebih tinggi sebagai respons terhadap pengelolaan NPF yang baik, pada gilirannya, meningkatkan nilai perusahaan.

H0: Harga saham tidak memediasi pengaruh NPF terhadap nilai Perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di BEI.

H6: Harga saham memediasi pengaruh NPF terhadap nilai Perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di BEI

2.4.7 Pengaruh Harga Saham dalam Memediasi FDR Terhadap Nilai Perusahaan

Harga saham berfungsi sebagai variabel mediasi yang memediasi relasi antara *Financing to Deposit Ratio* dan nilai entitas perbankan syariah. Rasio FDR yang berada pada tingkat optimal menggambarkan kapasitas institusi perbankan dalam mengalokasikan dana yang dihimpun dari nasabah ke dalam sektor-sektor ekonomi yang produktif, sehingga berimplikasi pada peningkatan pendapatan serta profitabilitas lembaga keuangan tersebut. Apabila FDR dikelola dalam batas keseimbangan yang proporsional, hal ini memberikan sinyal positif kepada investor mengenai efektivitas strategi intermediasi dana dan prospek pertumbuhan bank ke depan. Tingkat kepercayaan investor terhadap kinerja bank yang efisien tersebut umumnya tercermin melalui apresiasi harga saham di pasar modal, yang selanjutnya berkontribusi dalam memperkuat nilai intrinsik perusahaan (Rahma & Lastanti, 2023).

H0: Harga saham tidak memediasi pengaruh FDR terhadap nilai Perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di BEI.

H7: Harga saham memediasi pengaruh FDR terhadap nilai Perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di BEL.

2.4.8 Pengaruh Harga Saham dalam Memediasi ROA Terhadap Nilai Perusahaan

Tingkat Return on Asset yang tinggi mengindikasikan bahwa institusi perbankan memiliki kapabilitas yang mumpuni dalam mengonversi aset yang dimilikinya menjadi laba secara efisien, sehingga mencerminkan efektivitas dalam pengelolaan sumber daya internal. Keberhasilan ini lazimnya memunculkan sentimen positif dari kalangan investor terhadap kondisi keuangan bank, yang selanjutnya terefleksi melalui peningkatan harga saham di pasar modal (Nugroho et al., 2023). Kenaikan harga saham tersebut memberikan kontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan karena merepresentasikan pandangan pasar yang optimis terhadap kemampuan bank dalam menghasilkan profit serta mengelola aset secara produktif. Sebaliknya, apabila ROA menunjukkan performa yang rendah, maka hal tersebut berpotensi menurunkan tingkat kepercayaan pasar, yang pada akhirnya dapat menyebabkan depresiasi harga saham dan penurunan nilai perusahaan. Oleh karena itu, harga saham berperan sebagai jalur mediasi yang menjembatani hubungan antara ROA dan nilai perusahaan, menggambarkan bagaimana performa keuangan yang solid dapat mendongkrak nilai pasar perusahaan.

H0: Harga saham tidak memediasi pengaruh ROA terhadap nilai Perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di BEL.

H8: Harga saham memediasi pengaruh ROA terhadap nilai Perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di BEI

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan Kuantitatif, ialah penelitian yang dilakukan menggunakan data sekunder berupa angka. Tujuan dilakukannya penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Ada proses, hipotesis, analisis data, dan penarikan Kesimpulan. Hasil penelitian diambil Dari perhitungan dan pengukuran data yang tersedia (Rahmadi, 2011).

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi diartikan sebagai himpunan keseluruhan elemen atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu sesuai dengan batasan yang telah ditetapkan dalam suatu kajian ilmiah. Dalam konteks penelitian ini, populasi yang dijadikan fokus adalah seluruh Bank Umum Syariah yang telah tercatat secara resmi sejak tahun 2021. Berdasarkan publikasi data dari OJK 2024, diketahui bahwa terdapat sebanyak 14 institusi Bank Umum Syariah yang secara administratif terdaftar. Adapun daftar lengkap dari bank-bank tersebut disajikan sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Daftar Populasi Penelitian

No.	PERBANKAN SYARIAH
1.	PT. Bank Aceh Syariah
2.	PT. BPD Riau Kepri Syariah
3.	PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
4.	PT. Bank Muamalat Indonesia
5.	PT. Bank Victoria Syariah
6.	PT. Bank Jabar Banten Syariah
7.	PT. Bank Syariah Indonesia Tbk.
8.	PT. Bank Mega Syariah
9.	PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk.
10.	PT. Bank Syariah Bukopin
11.	PT. BCA Syariah
12.	PT. Bank BTPN Syariah Tbk.
13.	PT. Bank Aladin Syariah Tbk.
14.	PT. Bank Nano Syariah

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (2025)

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan representasi sebagian dari populasi yang dipilih berdasarkan karakteristik atau kriteria tertentu guna mencerminkan keseluruhan populasi yang diteliti. Pada penelitian ini, teknik penentuan sampel yang digunakan ialah *purposive sampling*, yaitu suatu metode pemilihan data secara selektif dan tidak bersifat acak, melainkan ditentukan berdasarkan pertimbangan tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian (Rahmadi, 2011). Proses seleksi data dilakukan secara sistematis dengan mengacu pada parameter yang telah ditetapkan sesuai dengan kebutuhan objek kajian. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bank Umum Syariah yang telah tercatat sebagai emiten di Bursa Efek Indonesia, dikarenakan objek penelitian difokuskan pada

institusi yang terdaftar di BEI dan variabel-variabel yang diteliti berkaitan langsung dengan entitas tersebut.

2. Bank Umum Syariah yang memiliki ketersediaan laporan keuangan sejak tahun 2021 hingga 2024, sejalan dengan periode waktu yang dijadikan cakupan observasi oleh peneliti.
3. Bank Umum Syariah yang tidak hanya terdaftar di BEI, tetapi juga secara konsisten memublikasikan laporan keuangan secara triwulanan tanpa jeda sepanjang kurun waktu 2021 hingga 2024.

Tabel 3. 2 Teknik Pengambilan Sampel

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Bank umum Syariah yang terdaftar di OJK	14
2.	Bank Umum Syariah yang tidak terdaftar di BEI: a. Bank Aceh Syariah b. BPD Riau Kepri Syariah c. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah d. Bank Muamalat Indonesia e. Bank Victoria Syariah f. Bank Jabar Banten Syariah g. Bank Mega Syariah h. Bank Syariah Bukopin i. BCA Syariah j. Bank Nano Syariah	(10)
3.	Bank Umum Syariah yang terdaftar di BEI tetapi tidak memublikasikan laporan keuangan dari tahun 2021-2024:	(0)
Jumlah Sampel Penelitian		4

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan di atas, maka Bank Umum Syariah yang dijadikan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Daftar Sampel Penelitian

No.	PERBANKAN SYARIAH
1.	PT. Bank BTPN Syariah Tbk.
2.	PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk.
3.	PT. Bank Syariah Indonesia Tbk,
4.	PT. Bank Aladin Syariah Tbk.

3.3 Sumber dan Jenis Data

Data yang digunakan pada penelitian ini berasal dari laporan keuangan triwulan pada Bank Umum Syariah yang telah sesuai dengan kriteria sampel. Digunakan data sekunder ialah data yang dikumpulkan oleh peneliti sari berbagai sumber (Rahmadi, 2011). Hal ini bisa di peroleh melalui *website* Otoritas Jasa Keuangan Syariah, *website* Bank Umum Syariah, *Website* Bursa Efek Indonesia. Selain itu, referensi tambahan juga bisa di dapatkan dari jurnal, buku, dan peraturan yang berlaku seperti perturan pada Bank Indonesia/Undang-undang yang berlaku.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data adalah melalui metode dokumentasi, yakni teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menelusuri dan merekam informasi tertulis yang berkaitan dengan variabel-variabel penelitian. Data yang dihimpun berasal dari laporan keuangan triwulanan yang diterbitkan oleh Bank Umum Syariah selama periode tahun 2021 hingga 2024. Seluruh dokumen yang menjadi sumber data diperoleh melalui situs resmi Otoritas Jasa Keuangan, yang merupakan otoritas pengawas

sektor jasa keuangan di Indonesia dan menyediakan akses publik terhadap laporan keuangan lembaga perbankan syariah.

3.5 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat tiga klasifikasi variabel yang digunakan, yakni variabel dependen, variabel independen, dan variabel mediasi. Variabel dependen merupakan variabel yang keberadaannya dipengaruhi oleh variabel independen, sedangkan variabel mediasi merupakan variabel perantara yang berperan menghubungkan antara variabel bebas dan variabel terikat (Rahmadi, 2011). Berdasarkan landasan teoritis yang telah dikaji secara mendalam, maka disusunlah definisi operasional dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagaimana diuraikan berikut:

Tabel 3. 4 Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi	Pengukuran
Variabel Dependen			
1.	Nilai Perusahaan	Valuasi perusahaan merepresentasikan salah satu parameter krusial yang mencerminkan kondisi finansial yang stabil serta proyeksi pertumbuhan jangka panjang dari suatu entitas usaha.	$\frac{(ME + DEBT)}{TA}$
Variabel Independen			
2.	CAR	<i>Capital Adequacy Ratio</i> adalah indikator fundamental dalam sektor perbankan yang berfungsi untuk mengevaluasi tingkat kecukupan permodalan bank dalam menyerap potensi kerugian yang timbul akibat risiko kredit, risiko pasar, maupun risiko operasional	$\frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$
3.	FDR	<i>Financing to Deposit Ratio</i> adalah suatu rasio yang merefleksikan proporsi dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun oleh bank dan kemudian dialokasikan dalam bentuk pembiayaan, sehingga	$\frac{\text{total pembiayaan}}{\text{Dana pihak ketiga}} \times 100\%$

No.	Variabel	Definisi	Pengukuran
Variabel Dependen			
		mencerminkan efektivitas fungsi intermediasi bank	
4.	NPF	<i>Non Performing Financing</i> mengindikasikan persentase pembiayaan yang bermasalah dibandingkan dengan total pembiayaan yang disalurkan oleh bank, serta kerap dijadikan alat ukur untuk menilai kualitas aset dan tingkat risiko pembiayaan yang dihadapi lembaga keuangan syariah	$\frac{\text{pembiayaan bermasalah}}{\text{total pembiayaan}} \times 100\%$
	ROA	Rasio keuangan diukur melalui indikator keuangan yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan total aset yang dimiliki guna menghasilkan keuntungan secara optimal	$\frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Rata – rata total aset}} \times 100\%$
Variabel Mediasi			
1.	Harga Saham	Harga saham di pasar modal merupakan representasi nilai yang terbentuk berdasarkan interaksi antara kekuatan permintaan dan penawaran oleh pelaku pasar, di mana fluktuasi harga tersebut sangat dipengaruhi oleh persepsi investor terhadap kondisi fundamental dan prospek perusahaan	Harga penutupan/ <i>closing price</i>

3.6 Metode Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis menggunakan beberapa metode statistik untuk menguji hipotesis penelitian. Pengujian dilakukan menggunakan bantuan *software* Eviews. *Econometric Views* adalah alat analisis statistik pada data dengan jenis waktu (Sihombing, 2022). Tujuan dilakukannya analisis adalah untuk menguji hubungan variabel independen terhadap variabel dependen dan hubungan variabel mediasi sebagai perantara hubungan variabel independen dan dependen. Berikut adalah Langkah-langkah yang harus dilakukan:

3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik adalah berbagai cara dalam pengumpulan dan pengolahan, dan analisis data yang berupa angka (Masnidar, Nasution, 2017). Penjelasan terhadap objek penelitian sesuai dengan populasi dan sampel adalah tujuan dilakukannya statistik deskriptif. Menurut Sihombing, (2022) penjelasan analisis berupa ukuran pemusatan, letak, dan varian data.

3.6.2 Regresi Data Panel

Penelitian yang dilakukan dengan data gabungan yaitu, data *cross section* dan *time series* dengan variabel independen lebih dari 1 dapat dilakukan analisis dengan model regresi data panel (Sihombing, 2022). Penelitian dapat dikatakan sebagai data *time series* karena data diambil pada laporan keuangan bank periode 2021 hingga 2024. CAR, NPF, FDR, dan ROA adalah variable independent yang digunakan sehingga data ini dapat disebut sebagai *cross section*. Dalam penelitian ini juga terdapat variabel mediasi berupa harga saham sehingga model persamaan akan terbentuk sebagai berikut:

$$M_{it} = \alpha_1 + \beta_1 X1_{it} + \beta_2 X2_{it} + \beta_3 X3_{it} + \beta_4 X4_{it} + \epsilon_{it}$$

Keterangan:

M: Harga saham

X1: *Capital Adequacy Ratio*

X2: *Financing to Deposit Ratio*

X3: *Non Performing Financing*

X4: *Return on Asset*

$$Y_{it} = \alpha_2 + \gamma_1 X1_{it} + \gamma_2 X2_{it} + \gamma_3 X3_{it} + \gamma_4 X4_{it} + \gamma_5 M_{it} + \mu_{it}$$

Keterangan:

Y: Nilai Perusahaan

X1: *Capital Adequacy Ratio*

X2: *Financing to Deposit Ratio*

X3: *Non Performing Financing*

X4: *Return on Asset*

M: Harga saham

3.6.3 Estimasi Model

Uji estimasi model adalah analisis data yang dilakukan untuk menguji keakuratan terhadap data yang digunakan. Analisis ini dilakukan untuk memberikan gambaran hubungan antara variabel adalah valid. Berikut beberapa model yang dapat digunakan

3.6.3.1 Model *common effect*

Dalam pengolahan data panel, tahapan awal yang harus dilakukan sebelum memasuki proses estimasi regresi ialah melakukan pengintegrasian antara data *cross section* dan data *time series* menjadi satu kesatuan struktur data yang terpadu (Priyatno, 2022). Proses penggabungan ini menghasilkan gabungan data yang mencakup variasi baik antar individu maupun waktu. Selanjutnya, data yang sudah digabungkan ini

dianggap sebagai pengamatan untuk diestimasi menggunakan model regresi dengan metode *Ordinary Least Squares* (OLS) atau pendekatan ini dikenal dengan istilah estimasi Common Effect.

Dalam metode estimasi *Common Effect*, seluruh data gabungan diperlakukan tanpa membedakan antara perbedaan antar individu atau perbedaan antar periode waktu. Dengan kata lain, model ini mengasumsikan bahwa perilaku atau karakteristik data tidak berbeda secara signifikan dengan unit lainnya dalam berbagai periode waktu. Artinya, pendekatan ini mengabaikan variasi dalam dimensi individu maupun waktu, dengan anggapan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi setiap unit pengamatan bersifat seragam dan tidak dipengaruhi oleh perbedaan waktu atau identitas individu.

3.6.3.2 Model *fixed effect*

Terdapat berbagai variabel yang tidak sepenuhnya tercakup dalam model, yang bisa memengaruhi hasil pengamatan. Model tersebut mungkin tidak bersifat konstan dan bisa bervariasi antar individu maupun waktu. Dalam hal ini, memungkinkan model untuk lebih akurat mencerminkan realitas, dengan mengakomodasi perbedaan antar perusahaan dan perubahan sepanjang waktu.

Pemikiran ini mendorong kita untuk membangun model yang lebih fleksibel, seperti *fixed effects*, di mana konstanta bisa berbeda untuk setiap unit individu dan/atau periode waktu (Sarwono, 2016). Dengan demikian, model regresi dapat menangkap variasi yang lebih kompleks dan realistis, memperhitungkan perbedaan antar individu maupun dinamika yang terjadi selama periode waktu yang diamati.

3.6.3.3 Model *random effect*

Perbedaan yang terjadi antara individu dan waktu tidak dicerminkan langsung oleh konstanta, melainkan diakomodasi melalui *error term* (Sarwono, 2016). Teknik ini memungkinkan untuk mempertimbangkan bahwa *error* bisa memiliki variabilitas yang berbeda antara individu atau waktu, dan dapat berkorelasi antara observasi yang satu dengan yang lainnya.

Model *random effect* memperhitungkan bahwa kesalahan atau *error* dalam model bisa saling berkorelasi yang berarti bahwa pengaruh dari faktor yang tidak terukur dapat berdampak secara bersamaan pada beberapa periode waktu atau individu yang berbeda.

3.6.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui hasil analisis yang *Best*, *linier*, *unbiased*, dan *estimator*. Analisis dilakukan untuk

mengetahui estimasi hasil dari populasi dan sampel yang diambil. Uji asumsi klasik dilakukan dengan tujuan menguji hasil estimasi sehingga mendapatkan hasil yang tepat. Menurut (Sarwono, 2016) Uji asumsi klasik dilakukan dalam beberapa tahap sebagai berikut:

3.6.4.1 Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas dimaksudkan untuk mengidentifikasi adanya keterhubungan linear yang bersifat sempurna atau mendekati sempurna di antara variabel-variabel independen dalam suatu model regresi. Keberadaan multikolinearitas menandakan bahwa terdapat korelasi yang sangat tinggi antar variabel bebas, sehingga menyulitkan dalam membedakan pengaruh masing-masing variabel terhadap variabel dependen secara spesifik. Kondisi ini berpotensi menimbulkan ambiguitas dalam interpretasi hasil estimasi, karena kontribusi individual dari setiap variabel independen menjadi kabur dan sulit untuk ditelusuri secara akurat.

Salah satu teknik yang kerap digunakan untuk menelusuri gejala multikolinearitas ialah melalui analisis *Variance Inflation Factor*. VIF berfungsi untuk mengukur tingkat pembengkakan varians dari koefisien regresi sebagai akibat adanya hubungan linier antar variabel bebas. Apabila nilai VIF berada di bawah angka 10, maka model regresi dianggap tidak terindikasi mengalami permasalahan multikolinearitas. Namun, bila nilai VIF melebihi batas tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa model mengalami

multikolinearitas yang perlu mendapatkan penanganan secara metodologis.

3.6.4.2 Uji heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah kondisi di mana varian residual atau kesalahan pengamatan dalam model regresi tidak seragam untuk semua nilai variabel independen. Dengan kata lain, pada model regresi yang mengalami heteroskedastisitas, penyebaran residual tidak konsisten di seluruh rentang data, yang dapat menyebabkan hasil analisis menjadi tidak valid dan efisiensi estimasi menurun. Asumsi dasar dalam regresi linear adalah homoskedastisitas, yaitu varian residual yang sama untuk setiap pengamatan. Oleh karena itu, uji heteroskedastisitas penting dilakukan untuk memastikan validitas model.

Mengatasi heteroskedastisitas penting untuk meningkatkan reliabilitas model regresi. Beberapa langkah yang dapat dilakukan mencakup transformasi data, seperti menggunakan logaritma atau akar kuadrat pada variabel tertentu, atau menerapkan metode regresi robust yang lebih tahan terhadap pelanggaran asumsi heteroskedastisitas. Dengan demikian, hasil analisis dapat lebih akurat dan dapat diandalkan dalam pengambilan keputusan.

3.6.4.3 Uji normalitas

Pengujian normalitas residual bertujuan untuk mengevaluasi apakah sisa-sisa (residual) yang dihasilkan dari model regresi terdistribusi secara normal. Kelayakan suatu model regresi secara statistik sangat bergantung pada terpenuhinya asumsi ini, karena deviasi dari asumsi normalitas dapat berdampak pada keabsahan dan reliabilitas inferensi yang diperoleh dari hasil estimasi model tersebut. Memastikan distribusi normal pada residual adalah langkah krusial untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas hasil analisis regresi. Oleh karena itu, analisis normalitas sering menjadi bagian penting dalam pengujian model regresi sebelum mengambil kesimpulan atau membuat interpretasi lebih lanjut.

3.6.4.4 Uji autokorelasi

Autokorelasi adalah kondisi di mana residual atau kesalahan pengamatan dalam model regresi pada suatu periode memiliki hubungan atau korelasi dengan residual pada periode sebelumnya. Masalah ini sering muncul dalam data *time series*, tetapi dapat juga terjadi pada data lainnya. Autokorelasi dapat mengganggu validitas model regresi, karena melanggar asumsi dasar bahwa residual harus independen satu sama lain. Model regresi yang baik adalah model yang bebas dari masalah autokorelasi, sehingga hasil analisis dapat diandalkan untuk membuat prediksi dan kesimpulan.

3.6.5 Uji Hipotesis

3.6.5.1 Uji parsial

Uji t-test dalam analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Dilakukannya uji ini bertujuan untuk mengetahui hasil uji sesuai atau tidak dengan model hipotesis yang telah dirancang. Hasil t-test dapat dilihat melalui nilai prob. yang lebih kecil dari 0.05. Jika nilai prob. < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga didapatkan hasil variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.6.5.2 Uji simultan

Pengujian *F-statistic* dilakukan guna mengidentifikasi signifikansi pengaruh kolektif dari seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam suatu model regresi. Nilai pengujian F diperoleh melalui probabilitas pada statistik F, di mana tolok ukur yang digunakan adalah nilai prob. *F-statistic* yang lebih kecil dari 0,05. Dalam kondisi tersebut, hipotesis nol (H_0) dinyatakan ditolak, sementara hipotesis alternatif (H_1) diterima. Dengan demikian, apabila probabilitas F berada di bawah ambang signifikansi 5%, maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel independen memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

3.6.5.3 Uji koefisien determinan

Pengujian terhadap koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengevaluasi seberapa besar proporsi variabilitas atau perubahan yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan oleh keseluruhan variabel independen yang dimasukkan ke dalam model regresi. Nilai R^2 mencerminkan tingkat kecocokan antara model dengan data yang digunakan, di mana semakin tinggi nilai R^2 , maka semakin besar pula kontribusi variabel independen dalam menjelaskan fluktuasi variabel dependen. Dengan demikian, koefisien determinasi menjadi salah satu indikator penting dalam menilai sejauh mana model regresi mampu merepresentasikan hubungan antar variabel secara empiris.

3.6.5.4 Uji sobel

Uji Sobel dimanfaatkan untuk mengevaluasi keberadaan pengaruh tidak langsung yang timbul dari variabel independen terhadap variabel dependen melalui keberadaan variabel mediator. Dalam prosedur pengujian ini, nilai t -hitung dan p -value yang diperoleh dari hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat melalui jalur mediasi dijadikan sebagai acuan dalam menilai signifikansi pengaruh tersebut. Interpretasi hasil dinyatakan signifikan apabila diperoleh p -value $< 0,05$ dan t -hitung $> t$ -tabel, yang menunjukkan bahwa variabel mediasi secara nyata mampu menyalurkan pengaruh dari variabel X menuju variabel Y . Oleh karena itu, Uji Sobel menjadi perangkat

analisis utama dalam menguji mekanisme mediasi, meskipun interpretasinya memerlukan kehati-hatian, terutama apabila digunakan pada data yang tidak berdistribusi normal atau jumlah sampel yang terbatas.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum dan Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah bank-bank umum syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan mempublikasikan laporan keuangan pada periode 2021 hingga 2024. Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang menjalankan aktivitas operasional berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam. Keberadaan bank syariah di pasar modal Indonesia menunjukkan peningkatan yang signifikan dari tahun ke tahun, seiring meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap produk keuangan syariah. Pada periode tersebut, bank-bank syariah mengalami dinamika kinerja keuangan yang dipengaruhi oleh kondisi ekonomi nasional maupun global, termasuk dampak pandemi COVID-19 dan pemulihan ekonomi setelahnya.

Dalam penelitian ini, kinerja keuangan diukur menggunakan beberapa variabel, yaitu *Capital Adequacy Ratio*, *Non-Performing Financing*, *Financing to Deposit Ratio*, dan *Return on Assets*. Keempat variabel ini dipilih karena bentuk representasi kemampuan permodalan, kualitas pembiayaan, efisiensi intermediasi, dan profitabilitas bank. Perubahan dalam variabel tersebut dapat memengaruhi persepsi investor terhadap kinerja dan prospek masa depan bank

syariah, yang pada akhirnya tercermin dalam nilai perusahaan yang pada penelitian ini diukur menggunakan teori Tobin's Q.

Salah satu aspek penting dalam penelitian ini adalah penggunaan harga saham sebagai variabel mediasi. Harga saham dipandang sebagai cerminan dari penilaian pasar terhadap kinerja dan reputasi bank syariah. Perubahan harga saham dapat menjadi penghubung antara kinerja keuangan dengan nilai perusahaan, karena harga saham menggambarkan gambaran investor terhadap nilai intrinsik dan prospek pertumbuhan bank di masa depan. Dengan kata lain, meskipun bank memiliki kinerja keuangan yang baik, jika hal tersebut tidak direspon positif oleh pasar, maka nilai perusahaan bisa saja tidak meningkat secara signifikan.

Bank-bank syariah yang terdaftar di BEI pada periode 2021–2024 mencakup beberapa entitas besar seperti Bank Syariah Indonesia, BTPN Syariah, Bank Panin Dubai Syariah, dan Bank Aladin Syariah. Peningkatan *market share* perbankan syariah juga dorongan dari regulasi pemerintah dan meningkatnya literasi keuangan syariah. Oleh karena itu, pemilihan objek penelitian ini dianggap relevan untuk melihat bagaimana kinerja keuangan bank syariah, dalam kaitannya dengan harga saham, dapat memengaruhi persepsi pasar terhadap nilai perusahaan secara keseluruhan.

4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif

Gambar 4. 1 Hasil Statistik Deskriptif

	X1	X2	X3	X4	Y	Z
Mean	0.886653	0.007910	0.867968	0.020022	3074240.	1521.375
Median	0.385750	0.005200	0.920000	0.018250	370681.9	1537.500
Maximum	5.064300	0.035300	1.758000	0.115700	34750784	3580.000
Minimum	0.172000	1.00E-05	1.00E-05	-0.108500	19673.21	50.00000
Std. Dev.	1.301204	0.010023	0.338595	0.053574	7396462.	1086.340
Skewness	2.242637	1.373188	-0.597561	-0.056017	3.217010	0.089557
Kurtosis	6.574814	3.735192	5.630874	2.983648	12.54870	1.927574

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

1. Rata-rata nilai CAR pada hasil statistik deskriptif menunjukkan nilai 0,8865 dapat diartikan bank memiliki kecukupan dalam modal. Pernyataan ini dikatakan karena dilihat dari perbandingan batas minimum yaitu sebesar 0,1723 dan maksimum sebesar 5,0643. Dilihat dari jarak antara nilai minimum dan maksimum dengan rata-rata variabel menunjukkan adanya variasi yang cukup besar antar bank dalam manajemen modal. Dapat disimpulkan dengan hasil berikut menandakan adanya bank yang berhati-hati ataupun efisien dalam menggunakan modalnya.
2. Hasil rata-rata NPF sebesar 0,0079 yang menunjukkan tingkat pembiayaan bermasalah pada bank syariah tergolong rendah dan terkendali. Selanjutnya 0,00001 yang menunjukkan nilai minimum dan 0,035 untuk maksimum mencerminkan adanya variasi kualitas pembiayaan pada bank yang diteliti.
3. FDR dengan rata-rata 0,8679 dapat diartikan sebagian besar dana pihak ketiga disalurkan pada sektor pembiayaan secara optimal. banyaknya variasi atau cara dalam menyalurkan dana pada bank syariah ini

ditunjukkan dari nilai minimum sebesar 0,00001 dan nilai maksimum sebesar 1,7580.

4. Rata-rata variabel sebesar 0,02 menunjukkan kemampuan bank syariah dalam menghasilkan laba dari total asetnya moderat. Nilai minimum sebesar minus 0,1085 diartikan bank mengalami kerugian dan untuk nilai maksimum sebesar 0,1157 menunjukkan mampu memaksimalkan penggunaan aset.
5. Rata-rata nilai perusahaan sebesar 30742 dengan nilai maksimum 347507 menunjukkan adanya perbedaan cukup besar antar bank syariah. Nilai minimum pada nilai sebesar 19673. Menunjukkan adanya perbedaan antar bank sehingga terdapat bank yang angka nilai pasarnya kecil.
6. Harga saham dengan rata-rata 1521,37 dan nilai maksimum 358 menunjukkan variasi harga saham yang cukup tinggi antar bank syariah. Nilai minimum sebesar 50 menunjukkan harga saham pada beberapa bank memiliki nilai harga saham yang cukup rendah. Hal ini dapat disebabkan adanya ketimpangan persepsi investor terhadap bank syariah.

4.1.3 Pemilihan Model

4.1.3.1 Uji chow

Gambar 4. 2 Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.122250	(3,55)	0.1079
Cross-section Chi-square	7.010239	3	0.0716

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Hasil menunjukkan bahwa nilai probabilitas pada Cross-section F adalah sebesar 0,1079 dan Cross-section Chi-square sebesar 0,0716. Kedua nilai tersebut di atas nilai signifikan 0,05, yang berarti bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan antara efek tetap antar bank syariah. Dengan demikian, model fixed effect tidak dibutuhkan karena tidak memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan akurasi model. Oleh karena itu, *common effect* adalah model yang terpilih.

4.1.3.2 Uji lagrange multiplier

Gambar 4. 3 Hasil Uji Lagrange Multiplier

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	1.154323 (0.2826)	0.168724 (0.6812)	1.323047 (0.2500)
Honda	-1.074394 (0.8587)	-0.410761 (0.6594)	-1.050163 (0.8532)
King-Wu	-1.074394 (0.8587)	-0.410761 (0.6594)	-1.148475 (0.8746)
Standardized Honda	0.532509 (0.2972)	-0.355961 (0.6391)	-4.855625 (1.0000)
Standardized King-Wu	0.532509 (0.2972)	-0.355961 (0.6391)	-5.950874 (1.0000)
Gourieroux, et al.	--	--	0.000000 (1.0000)

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Uji Lagrange Multiplier (LM) dapat dianalisis melalui nilai probabilitas pada komponen cross-section, di mana interpretasi dilakukan dengan membandingkan nilai tersebut terhadap ambang signifikansi 5%. Sebagai ilustrasi, hasil pengujian menggunakan metode Breusch-Pagan menunjukkan bahwa probabilitas cross-section berada pada angka 0,2826. Temuan ini mengisyaratkan bahwa tidak terdapat indikasi adanya random effect yang signifikan dalam struktur data panel yang digunakan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pendekatan random effect model tidak memberikan keunggulan yang berarti jika dibandingkan dengan pendekatan common effect model dalam konteks analisis ini.

4.1.4 Uji Asumsi Klasik

4.1.4.1 Uji multikolinieritas

Gambar 4. 4 Hasil Uji Multikolinieritas

	X1	X2	X3	X4	Z
X1	1	-0.3899800...	-0.6190050...	-0.4934927...	0.30261117...
X2	-0.3899800...	1	0.21490818...	-0.0513515...	-0.6686143...
X3	-0.6190050...	0.21490818...	1	0.09014101...	-0.3531494...
X4	-0.4934927...	-0.0513515...	0.09014101...	1	0.38315832...
Z	0.30261117...	-0.6686143...	-0.3531494...	0.38315832...	1

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Hasil menunjukkan bahwa nilai korelasi antar variabel tidak ada yang mendekati angka 1 atau -1 secara ekstrem. Nilai korelasi tertinggi tercatat antara variabel NPF dan ROA sebesar -0,6686143, namun masih berada di bawah ambang batas umum sehingga tidak menimbulkan indikasi kuat adanya multikolinieritas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinieritas serius

dalam model ini, dan setiap variabel independen masih dapat berdiri sendiri dalam menjelaskan variabel dependen.

4.1.4.2 Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	875487.9	1518452.	0.576566	0.5673
CAR	2741109.	1681735.	1.629929	0.1106
FDR	-1238565.	2075618.	-0.596721	0.5539
NPF	19039178	26475835	0.719115	0.4761
ROA	109648.2	182882.7	0.599555	0.5520
HARGA SAHAM	-52.18553	172.1106	-0.303209	0.7632
Root MSE	804067.1	R-squared		0.138140
Mean dependent var	337347.1	Adjusted R-squared		0.035538
S.D. dependent var	875277.4	S.E. of regression		859583.9
Akaike info criterion	30.28275	Sum squared resid		3.10E+13
Schwarz criterion	30.51665	Log likelihood		-720.7861
Hannan-Quinn criter.	30.37114	F-statistic		1.346368
Durbin-Watson stat	2.077443	Prob(F-statistic)		0.263901

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Berdasarkan hasil pengujian yang diperoleh, seluruh nilai probabilitas dari variabel-variabel yang diuji berada di atas tingkat signifikansi 0,05. Kondisi ini mengindikasikan bahwa tidak terdapat pengaruh yang bermakna antara variabel-variabel tersebut terhadap nilai absolut dari residual. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa model regresi yang digunakan tidak mengalami indikasi heteroskedastisitas, sehingga varians dari residual bersifat stabil atau dengan kata lain bersifat homoskedastis sepanjang pengamatan.

4.1.5 Uji Hipotesis

4.1.5.1 Uji parsial

Gambar 4. 6 Hasil Uji Parsial I

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-29.39560	25.75708	-1.141263	0.2585
X1	0.831678	0.144351	5.761515	0.0000
X2	-0.125864	0.043308	-2.906243	0.0052
X3	4.86E-05	0.050197	0.000969	0.9992
X4	22.66444	14.35385	1.578980	0.1198
Z	0.000306	0.000110	2.776851	0.0074

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Berdasarkan hasil pengujian, secara parsial CAR, NPF, dan harga saham memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai prob. CAR sebesar $0,0000 < 0,05$. Nilai prob. NPF sebesar $0,0052 < 0,05$ dan prob. Harga saham $0,0074 < 0,05$. Hasil yang menunjukkan angka di bawah 0,05 menjelaskan hubungan CAR, NPF, dan harga saham secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun variabel ROA dan FDR tidak berpengaruh terhadap harga saham yang di tunjukkan dengan nilai prob. FDR sebesar 0,9992 dan ROA sebesar 0,1198.

Gambar 4. 7 Hasil Uji Parsial II

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2556.000	367.1626	6.961494	0.0000
X1	834.6954	226.6152	3.683316	0.0005
X2	889.4196	18742.24	0.047455	0.9623
X3	-246.5257	276.1293	-0.892791	0.3758
X4	55.23454	83.37380	0.662493	0.5104

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Hasil uji parsial pada variabel CAR berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan prob. $0,0005 < 0,05$. Namun untuk variabel NPF, FDR, dan ROA nilai prob. $> 0,05$ sehingga dapat di nyatakan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Oleh kaarena itu, hipotesis 5 di terima dan disimpulkan bahwa CAR berpengaruh terhadap harga saham.

4.1.5.2 Uji simultan

Gambar 4. 8 Hasil Uji Simultan I

Root MSE	0.632032	R-squared	0.840736
Mean dependent var	13.35075	Adjusted R-squared	0.827006
S.D. dependent var	1.596243	S.E. of regression	0.663918
Akaike info criterion	2.107745	Sum squared resid	25.56569
Schwarz criterion	2.310140	Log likelihood	-61.44784
Hannan-Quinn criter.	2.187479	F-statistic	61.23482
Durbin-Watson stat	1.360187	Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Variabel bebas yang terdiri dari CAR, FDR, NPF, ROA, serta harga saham, secara simultan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pembentukan nilai perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan uji F, diperoleh nilai probabilitas pada statistik F sebesar 0,00, yang berada di bawah ambang batas signifikansi 0,05. Temuan ini mengindikasikan bahwa secara kolektif, seluruh variabel independen yang dianalisis dalam model memiliki pengaruh yang bermakna secara statistik terhadap variabel dependen, yakni nilai perusahaan.

Gambar 4. 9 Hasil Uji Simultan II

Root MSE	516.6160	R-squared	0.770256
Mean dependent var	1521.375	Adjusted R-squared	0.741538
S.D. dependent var	1086.340	S.E. of regression	552.2858
Akaike info criterion	15.58248	Sum squared resid	17081097
Schwarz criterion	15.85234	Log likelihood	-490.6393
Hannan-Quinn criter.	15.68879	F-statistic	26.82142
Durbin-Watson stat	0.310306	Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Variabel-variabel independen yang terdiri atas CAR, NPF, FDR, dan ROA terbukti secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel harga saham. Berdasarkan hasil keluaran model, diperoleh nilai probabilitas *F-statistic* sebesar 0,00, yang berada di bawah tingkat signifikansi 5%. Temuan ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama, keempat variabel bebas tersebut mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada harga saham secara bermakna. Dengan demikian, model regresi yang diterapkan dalam penelitian ini dapat dianggap memiliki validitas yang memadai dan relevan dalam menginterpretasikan dinamika variabel dependen yang diteliti.

4.1.5.3 Uji koefisien determinan

Gambar 4. 10 Hasil Uji Koefisien Determinan I

Root MSE	0.632032	R-squared	0.840736
Mean dependent var	13.35075	Adjusted R-squared	0.827006
S.D. dependent var	1.596243	S.E. of regression	0.663918
Akaike info criterion	2.107745	Sum squared resid	25.56569
Schwarz criterion	2.310140	Log likelihood	-61.44784
Hannan-Quinn criter.	2.187479	F-statistic	61.23482
Durbin-Watson stat	1.360187	Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Nilai *Adjusted R-squared* yang diperoleh sebesar 0,827006 mengindikasikan bahwa sebesar 82,7% dari variasi yang terjadi pada

nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen dalam model, yaitu CAR, FDR, NPF, ROA, serta harga saham. Adapun sisanya, yakni sebesar 17,3%, mencerminkan variabilitas yang dipengaruhi oleh determinan lain di luar cakupan model ini, seperti misalnya struktur kepemilikan, skala perusahaan, kebijakan dividen, serta faktor-faktor eksternal seperti kondisi ekonomi makro yang tidak diikutsertakan dalam analisis.

Gambar 4. 11 Hasil Uji Koefisien Determinan II

Root MSE	516.6160	R-squared	0.770256
Mean dependent var	1521.375	Adjusted R-squared	0.741538
S.D. dependent var	1086.340	S.E. of regression	552.2858
Akaike info criterion	15.58248	Sum squared resid	17081097
Schwarz criterion	15.85234	Log likelihood	-490.6393
Hannan-Quinn criter.	15.68879	F-statistic	26.82142
Durbin-Watson stat	0.310306	Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Nilai *Adjusted R-squared* adalah 0,741538, yang berarti bahwa sekitar 74,1% variasi perubahan harga saham dapat dijelaskan oleh variasi variabel-variabel independen, yaitu CAR, FDR, NPF, dan ROA. Sementara itu, sisanya sebesar 25,9% dijelaskan oleh variable lain, seperti kondisi makroekonomi, sentimen pasar, faktor eksternal, dan lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

4.1.5.4 Uji sobel

Tabel 4. 1 Hasil Uji Mediasi

Variabel	Test statistic	p-value	Hasil
CAR	2.21	0.02	Valid
NPF	0.04	0.96	Invalid
FDR	(0.85)	0.39	Invalid
ROA	0.64	0.51	Invalid

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Nilai t-hitung variabel CAR dari uji Sobel adalah 2,219 dilihat dari hasil *test statistic*, sehingga t-hitung lebih > 1,67109. Hasil ini juga di perkuat dengan p-value pada uji sobel variabel CAR sebesar $0,0264 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh mediasi yang signifikan dari variabel harga saham dalam hubungan antara CAR terhadap nilai perusahaan. Dengan kata lain, harga saham secara signifikan menjadi perantara dalam pengaruh CAR terhadap nilai perusahaan sehingga H5 diterima.

Test statistic NPF sebesar adalah 0,0474 lebih kecil dari t-tabel lebih > 1,67109. Dilanjutkan dengan hasil P-value 0,962 lebih kecil dari nilai signifikan 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat mediasi yang signifikan dari variabel harga saham dalam hubungan antara NPF terhadap nilai perusahaan. Dengan kata lain, harga saham secara signifikan menjadi perantara dalam pengaruh NPF terhadap nilai perusahaan sehingga H6 ditolak.

Nilai t-hitung pada variabel FDR tercatat sebesar -0,850, yang berada di bawah nilai t-tabel sebesar 1,67209, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,395 yang melebihi batas toleransi 0,05. Hasil ini mengindikasikan bahwa harga saham tidak memiliki peran yang signifikan sebagai variabel mediasi dalam menjembatani pengaruh FDR terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis H7 tidak dapat diterima atau dinyatakan ditolak.

Hasil uji variabel ROA dengan test statistic $0.644 <$ nilai t-tabel $1,67109$ dan p-value $0,519 > 0,05$. Dapat diartikan harga saham tidak mampu dalam memediasi hubungan ROA terhadap nilai perusahaan. Dengan kata lain, harga saham secara tidak mempengaruhi ROA terhadap nilai perusahaan sehingga H8 ditolak.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan

Rasio yang menunjukkan kemampuan bank dalam mengatur modal dalam rangka untuk menjaga dari kemungkinan terjadi risiko-risiko pada operasional. CAR mencerminkan stabilitas bank dalam menghadapi kemungkinan risiko baik dari dalam maupun luar. Nilai CAR yang tinggi akan meningkatkan kepercayaan nasabah dan investor yang akan berdampak pula pada tingkat nilai perusahaan. Rasio CAR yang tinggi dapat dianggap sebagai sinyal positif bagi berbagai pihak akan stabilitas keuangan, sehingga dapat berpengaruh pada keputusan investasi kepada Perusahaan (Yanti & Purwaningsih, 2024). Prespektif keuangan syariah terkait pengelolaan dana, tanggung jawab dalam pengelolaan, dan prinsip kehati-hatian berdasar pada QS. Al-Baqarah 2:282 yang menjelaskan pentingnya pencatatan, jelas, dan pertanggungjawaban dalam transaksi keuangan.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَيْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ آجَلٍ مَّسْمُومٍ فَاكْتُبُوهُ^{٢٨} وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ^{٢٩}
وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ
رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا^{٣٠}

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berutang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu mencatatnya. Hendaklah seorang pencatat di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah pencatat menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkannya kepadanya. Hendaklah dia mencatatnya dan orang yang berutang itu mendiktekan-nya. Hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia menguranginya sedikit pun.”

Menurut Shihab, (2002) dalam tafsirnya, Surat Al-Baqarah ayat 282 menjelaskan pentingnya sikap kehati-hatian dan tanggung jawab dalam transaksi keuangan, khususnya dalam hal utang-piutang, yang relevan dengan prinsip keuangan syariah. Ayat ini menekankan bahwa setiap transaksi utang yang memiliki batas waktu harus dicatat secara tertulis oleh penulis yang adil sebagai bentuk tanggung jawab ilmiah dan sosial, bahkan bisa menjadi wajib jika tidak ada orang lain yang mampu dan hak-hak berpotensi terabaikan. Ayat ini mencerminkan prinsip kehati-hatian dalam keuangan syariah, serta tanggung jawab moral dan spiritual dalam menjaga kepercayaan dan keadilan antar pihak, yang menjadi landasan utama dalam transaksi dan akad-akad muamalah syariah.

Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh bahwa capital adequacy ratio memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,000, yang merefleksikan adanya pengaruh yang bermakna secara statistik terhadap nilai perusahaan. Temuan ini tidak sejalan dengan studi yang dilakukan oleh Anggreini & Oktaviana, (2022) yang menyatakan bahwa CAR tidak memberikan dampak terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan syariah di Indonesia. Namun demikian, hasil ini selaras

dengan penelitian yang dilakukan oleh Kansil et al., (2021) yang menunjukkan bahwa CAR memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penguatan struktur permodalan dalam perbankan syariah tidak hanya dipandang sebagai kewajiban regulatif, melainkan sebagai bagian integral dari strategi peningkatan nilai perusahaan. Dalam kerangka maqashid syariah, menjaga stabilitas dan keberlanjutan bank merupakan bagian dari *hifz al-mal* (menjaga harta), sehingga peningkatan CAR berarti memperkuat pondasi finansial guna menghadapi risiko kerugian, likuiditas, dan ketidakpastian pasar. Kinerja permodalan yang solid juga menjadi sinyal positif bagi investor, nasabah, dan stakeholder bahwa bank memiliki ketahanan keuangan yang kuat, sehingga secara tidak langsung mendorong kepercayaan dan memperbesar minat investasi dalam jangka panjang.

4.2.2 Pengaruh *Non Performing Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan

Non Performing Financing merupakan indikator penting dalam perbankan syariah yang mencerminkan besarnya proporsi pembiayaan bermasalah yang tidak tertagih atau mengalami keterlambatan pembayaran, yang pada akhirnya dapat menimbulkan kerugian. Semakin tinggi nilai NPF, maka semakin besar pula risiko yang harus ditanggung oleh bank. NPF yang tinggi mencerminkan ketidakefektifan dalam penyaluran pembiayaan atau lemah dalam pengawasan terhadap portofolio pembiayaan, yang kemudian berdampak pada penurunan kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Dalam teori keagenan,

kegagalan agen dalam memenuhi ekspektasi pemilik modal menyebabkan timbulnya konflik kepentingan akibat asimetri informasi dan pengambilan keputusan yang tidak optimal (Ardiansyah, 2015). Dalam Islam, penghindaran risiko dan ketidakpastian (gharar) merupakan prinsip penting dalam keuangan syariah, sebagaimana pada Surat Al-Baqarah ayat 286:

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا^{٢٨٦}

“Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya”

Menurut Shihab, (2002) dalam tafsirnya, Surat Al-Baqarah ayat 286 menegaskan bahwa Allah tidak membebani seseorang melebihi kemampuan atau kelapangannya, artinya setiap tanggung jawab dalam Islam selalu disesuaikan dengan kapasitas dan kondisi individu. Tafsir ayat ini menunjukkan bahwa syariat Islam sangat mempertimbangkan kemudahan dan tidak menghendaki kesulitan, seperti memberi keringanan dalam ibadah bagi orang yang sakit atau kesulitan. Dalam konteks perbankan syariah, prinsip ini menjadi dasar dalam menangani pembiayaan bermasalah. Hal ini berkaitan dengan variabel NPF, yaitu rasio pembiayaan bermasalah yang dapat meningkat jika bank tidak menerapkan prinsip keadilan dan kelapangan sebagaimana ajaran ayat ini. Dengan menerapkan kebijakan yang selaras dengan prinsip kelapangan dan kemampuan nasabah, bank syariah tidak hanya menjaga stabilitas NPF tetap rendah, tetapi juga menunjukkan kepatuhan pada nilai-nilai syariah dan menjaga kepercayaan masyarakat.

Hasil menunjukkan NPF memiliki tingkat signifikan 0.0052, yang berarti NPF berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya, peningkatan rasio pembiayaan bermasalah akan berdampak langsung pada penurunan nilai perusahaan. Pentingnya untuk dilakukan pengelolaan risiko pembiayaan secara ketat dan selektif, termasuk proses analisis kelayakan nasabah yang harus dilakukan secara mendalam dan akurat untuk meminimalkan potensi gagal bayar. Dalam konteks pasar, meningkatnya NPF dapat menurunkan minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan, karena dianggap berisiko tinggi dan tidak stabil dari sisi kinerja aset (Widanta et al., 2025).

Hasil ini menegaskan bahwa perbankan syariah harus memprioritaskan penguatan manajemen risiko pembiayaan secara menyeluruh. Rasio pembiayaan yang tinggi tidak hanya mencerminkan kelemahan dalam proses analisis kelayakan pembiayaan, tetapi juga menjadi sinyal negatif bagi investor mengenai kualitas aset dan ketahanan bisnis bank syariah. Dalam sistem keuangan syariah, pembiayaan berbasis akad seperti mudharabah dan musyarakah mengandung risiko bisnis yang lebih tinggi karena berbasis bagi hasil, sehingga seleksi nasabah, monitoring usaha, serta pengawasan terhadap penggunaan dana menjadi kunci utama dalam menjaga kualitas pembiayaan dan mencegah gagal bayar.

4.2.3 Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan

Rasio yang menggambarkan seberapa besar dana pihak ketiga yang berhasil disalurkan bank ke sektor pembiayaan, sehingga mencerminkan tingkat efisiensi dan produktivitas dana yang dikelola oleh bank syariah. Rasio FDR menjadi tolak ukur dalam menilai kinerja keuangan, karena dana yang dihimpun dari masyarakat harus mampu disalurkan kembali secara optimal. FDR yang tinggi menunjukkan keberhasilan bank dalam menyalurkan dana ke sektor riil, namun jika terlalu tinggi tanpa diiringi manajemen risiko yang baik, justru dapat menimbulkan potensi pembiayaan bermasalah. Kerangka *efficient market theory*, jika informasi mengenai FDR tidak dianggap penting oleh pelaku pasar karena tidak cukup memengaruhi risiko atau imbal hasil, maka informasi tersebut tidak akan berdampak signifikan terhadap penilaian nilai perusahaan.

Hasil regresi data panel diketahui bahwa FDR memiliki nilai probabilitas sebesar 0.9992, yang menunjukkan bahwa variabel ini tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Menunjukkan bahwa tingkat penyaluran dana pembiayaan terhadap dana pihak ketiga belum cukup memberikan alasan bagi investor dalam menentukan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan studi yang menunjukkan bahwa FDR tidak signifikan terhadap nilai perusahaan ketika terjadi tekanan ekonomi atau saat kualitas pembiayaan menjadi perhatian

utama (Isnaini et al., 2021). Perbedaan hasil ini dapat disebabkan oleh periode penelitian, kondisi makroekonomi, atau metode pengukuran yang berbeda. Oleh karena itu, tidak signifikannya FDR menegaskan bahwa dalam konteks nilai perusahaan, bukan hanya volume pembiayaan yang penting, tetapi kualitas, efektivitas, dan keberlanjutan pembiayaan disertai dengan manajemen risiko yang baik akan memberikan dampak positif terhadap nilai Perusahaan (Widanta et al., 2025).

4.2.4 Pengaruh *Return on Asset* Terhadap Nilai Perusahaan

Rasio profitabilitas yang mengukur seberapa efisien suatu perusahaan dalam mengelola aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba bersih. Rasio ini penting dalam menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan sumber daya perusahaan menjadi keuntungan yang bermanfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan. *Stakeholder theory*, menjelaskan keberlanjutan nilai perusahaan tidak hanya bergantung pada rasio keuangan, tetapi juga pada bagaimana perusahaan memenuhi kepentingan berbagai pihak seperti nasabah, regulator, dan masyarakat umum (Faiq & Septiani, 2020).

Dari hasil olah data didapatkan ROA secara statistik memiliki nilai probabilitas sebesar 0.1198 atau tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini bisa disebabkan oleh variabilitas laba yang tinggi atau oleh fakta bahwa nilai perusahaan lebih

dipengaruhi oleh indikator lain seperti struktur modal, risiko pembiayaan, atau ekspektasi pasar terhadap prospek masa depan. Hasil ini sejalan dengan studi dari Agustina & Huda, (2022) yang menunjukkan bahwa ROA tidak signifikan dalam memengaruhi nilai perusahaan pada bank syariah.

4.2.5 Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* Melalui Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis menunjukkan bahwa CAR secara tidak langsung berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan melalui harga saham, dibuktikan dengan hasil Sobel test yang signifikan. Peningkatan CAR mampu meningkatkan harga saham perusahaan dan pada akhirnya memperbesar nilai perusahaan itu sendiri. Hal ini mengindikasikan bahwa pasar menganggap CAR sebagai indikator penting yang mencerminkan kekuatan finansial dan manajemen risiko perusahaan. Peningkatan harga saham dalam jangka panjang akan memperkuat posisi pasar bank syariah, sekaligus meningkatkan nilai perusahaan dari sisi kepercayaan investor. Dengan demikian, penguatan struktur modal tidak hanya berfungsi sebagai pelindung terhadap risiko tetapi juga sebagai strategi jangka panjang dalam membangun reputasi dan nilai perusahaan.

Temuan ini menjadi pendorong bagi regulator seperti OJK dan DSN-MUI untuk terus memperkuat kebijakan pengawasan terhadap kecukupan modal bank syariah. Regulator dapat memberikan insentif

atau peringkat kinerja berbasis modal sebagai bentuk *market discipline* bagi industri perbankan syariah. Dengan begitu, struktur modal yang kuat bukan hanya menjadi alat pengelolaan risiko, melainkan juga value driver yang meningkatkan reputasi dan keberlanjutan bisnis bank syariah sesuai prinsip masalah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Kekuatan modal mampu menciptakan persepsi positif di pasar yang kemudian meningkatkan nilai ekonomi perusahaan secara keseluruhan. Dalam konteks syariah, hal ini mendukung tujuan maqashid syariah, yaitu menjaga harta dan mendukung kemaslahatan umum melalui keberlanjutan lembaga keuangan. prinsip bahwa pengelolaan modal adalah bentuk kepemimpinan dan tanggung jawab. Maka, temuan ini menegaskan pentingnya penguatan CAR untuk membangun kepercayaan pasar dan keberlanjutan usaha bank syariah.

Pengaruh *Non Performing Ratio* Melalui Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil uji, diketahui bahwa NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan melalui harga saham. Ini berarti bahwa tingginya rasio pembiayaan bermasalah menurunkan kepercayaan investor yang tercermin dalam penurunan harga saham, dan pada akhirnya berdampak negatif pada nilai perusahaan. Hal ini menegaskan risiko pembiayaan menjadi salah satu pertimbangan utama dalam penilaian investor terhadap nilai perusahaan. Maka dari itu, pengendalian NPF harus menjadi perhatian utama dalam perbankan

syariah, karena tidak hanya menyangkut performa internal tetapi juga persepsi eksternal terhadap kualitas manajemen dan kepatuhan terhadap prinsip syariah. Oleh karena itu, menjaga kualitas pembiayaan adalah upaya menjaga nilai perusahaan sekaligus menjaga integritas dalam sistem keuangan syariah. Penurunan nilai akibat tingginya NPF dapat dicegah dengan sistem pengawasan risiko dan pengambilan keputusan pembiayaan yang tepat sasaran.

4.2.6 Pengaruh *Net Performing Financing* Melalui Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil uji, diketahui bahwa NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan melalui harga saham. Ini berarti bahwa tingginya rasio pembiayaan bermasalah menurunkan kepercayaan investor yang tercermin dalam penurunan harga saham, dan pada akhirnya berdampak negatif pada nilai perusahaan. Hal ini menegaskan risiko pembiayaan menjadi salah satu pertimbangan utama dalam penilaian investor terhadap nilai perusahaan. Maka dari itu, pengendalian NPF harus menjadi perhatian utama dalam perbankan syariah, karena tidak hanya menyangkut performa internal tetapi juga persepsi eksternal terhadap kualitas manajemen dan kepatuhan terhadap prinsip syariah. Oleh karena itu, menjaga kualitas pembiayaan adalah upaya menjaga nilai perusahaan sekaligus menjaga integritas dalam sistem keuangan syariah. Penurunan nilai akibat tingginya NPF dapat dicegah dengan sistem pengawasan risiko dan pengambilan keputusan pembiayaan yang tepat sasaran.

4.2.7 Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* Melalui Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan

FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan melalui harga saham. Ini mengindikasikan bahwa efisiensi penyaluran pembiayaan saja tidak cukup untuk meningkatkan persepsi positif dari investor, jika tidak dibarengi dengan kualitas pembiayaan dan manajemen risiko yang baik. Meskipun secara teori FDR dapat mencerminkan aktivitas intermediasi yang baik, namun dalam praktiknya investor cenderung melihat lebih jauh pada kualitas aset dan prospek keuntungan (Mubarok & Amalia, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa peran FDR masih lemah dalam memengaruhi harga saham dan nilai perusahaan. Maka, manajemen bank syariah perlu lebih menekankan pada aspek kualitas pembiayaan dan transparansi dalam pelaporan keuangan.

4.2.8 Pengaruh *Return on Asset* Melalui Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji menunjukkan ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun memiliki potensi pengaruh secara tidak langsung melalui harga saham. Investor lebih merespon laba perusahaan melalui harga saham, dan bukan langsung ke nilai perusahaan seperti nilai buku atau nilai pasar secara keseluruhan (Ismanto & Setiawan, 2023). Ini memperkuat asumsi bahwa ROA lebih kuat digunakan sebagai sinyal jangka menengah atau panjang terhadap

potensi kinerja perusahaan. Dalam hal ini, harga saham menjadi jembatan antara efisiensi operasional dan penilaian pasar atas nilai perusahaan. Hasil uji Sobel juga menunjukkan adanya pengaruh tidak langsung yang menunjukkan mekanisme mediasi yang mungkin terbentuk melalui persepsi pasar terhadap ROA.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilaksanakan dengan maksud untuk menginvestigasi pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan harga saham berperan sebagai variabel mediasi dalam kurun waktu 2021 hingga 2024. Kinerja keuangan diukur melalui empat indikator utama, yaitu *capital adequacy ratio*, *non performing financing*, *financing to deposit ratio*, dan *return on asset*. Sementara itu, nilai perusahaan dikalkulasikan menggunakan pendekatan Tobin's Q, dan harga saham diposisikan sebagai jalur penghubung antara indikator kinerja keuangan dengan nilai perusahaan. Metodologi yang digunakan dalam studi ini mengadopsi pendekatan kuantitatif dengan menerapkan teknik analisis regresi data panel serta uji Sobel untuk menguji efek mediasi. Hasil temuan memperlihatkan bahwa masing-masing indikator kinerja keuangan menunjukkan pengaruh yang beragam terhadap nilai perusahaan, baik melalui jalur langsung maupun tidak langsung melalui peran mediasi harga saham.

1. *Capital adequacy ratio* terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya, semakin tinggi rasio kecukupan modal bank syariah, maka semakin besar kepercayaan investor dan pasar terhadap stabilitas keuangan perusahaan. Modal yang kuat tidak hanya memenuhi

regulasi, tetapi juga menjadi tanda bank mampu mengelola risiko secara optimal.

2. *Non performing financing* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi pembiayaan bermasalah, semakin besar risiko kerugian yang ditanggung bank, yang pada akhirnya menurunkan nilai perusahaan. Ini mencerminkan lemahnya pengawasan terhadap kualitas pembiayaan dan menjadi sinyal negatif bagi investor, karena ketidakstabilan aset dianggap sebagai ancaman terhadap keberlangsungan usaha bank syariah.
3. *financing to deposit ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Rasio ini menggambarkan seberapa besar dana pihak ketiga yang disalurkan ke sektor pembiayaan. Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa efisiensi penyaluran dana ini belum cukup kuat untuk menjadi indikator yang mempengaruhi nilai Perusahaan.
4. *Return on asset* sebagai representasi dari indikator profitabilitas tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Meskipun rasio ini merefleksikan kapabilitas bank dalam mengoptimalkan aset yang dimilikinya untuk menghasilkan laba, temuan dalam penelitian ini mengindikasikan bahwa pasar tidak senantiasa menginterpretasikan kinerja laba operasional sebagai determinan utama dalam penilaian terhadap nilai perusahaan, khususnya dalam konteks lembaga perbankan berbasis syariah.

5. Selain itu, CAR juga berpengaruh secara tidak langsung melalui harga saham. Hasil uji Sobel menunjukkan bahwa harga saham secara signifikan memediasi hubungan antara CAR dan nilai perusahaan. Artinya, kenaikan CAR mendorong kenaikan harga saham, yang kemudian memperkuat nilai perusahaan. Ini menandakan bahwa investor merespon positif terhadap struktur modal.
6. Namun demikian, NPF tidak memiliki pengaruh tidak langsung melalui harga saham. Artinya, meskipun NPF tinggi bisa berdampak langsung pada penurunan nilai perusahaan, pasar atau investor tidak merespon NPF melalui perubahan harga saham secara signifikan.
7. FDR juga tidak berpengaruh secara signifikan melalui harga saham, yang menunjukkan bahwa investor tidak terlalu memperhatikan rasio ini dalam menentukan nilai saham. Efisiensi penyaluran dana dinilai belum cukup menjadi tanda penting selama tidak diiringi dengan aspek kualitas aset dan prospek keuntungan yang jelas.
8. ROA juga tidak berpengaruh secara signifikan melalui harga saham, meskipun memiliki potensi sebagai sinyal jangka menengah atau panjang. Artinya, pasar mungkin tidak langsung merespons kenaikan ROA. Hal ini menegaskan bahwa persepsi pasar terhadap nilai perusahaan syariah tidak hanya dipengaruhi oleh tingkat laba, tetapi juga oleh stabilitas dan kepatuhan terhadap prinsip syariah secara menyeluruh.

5.2 Saran

Bagi Perusahaan perbankan syariah diharapkan untuk terus memperkuat *capital adequacy ratio* guna menjaga stabilitas dan meningkatkan kepercayaan investor. Peningkatan kualitas pembiayaan dengan manajemen risiko dalam pemberian dana maupun penerimaan nasabah penting untuk menjaga *net performing ratio* tetap stabil. Efisiensi penyaluran dana dan tingkat keuntungan atas aset sebaiknya tidak hanya difokuskan pada besarnya rasio, tetapi juga perlu memperhatikan aspek kualitas serta keberlanjutan kinerjanya. Penting dilakukan agar rasio-rasio tersebut dapat memberikan sinyal positif yang kredibel bagi pasar dan investor dalam menilai kinerja perusahaan.

Capital Adequacy Ratio perlu dipertimbangkan sebagai salah satu sinyal utama dalam mengevaluasi kekuatan permodalan dan prospek pertumbuhan bank syariah. Selain itu, pemahaman yang lebih komprehensif terhadap karakteristik khas bank syariah juga penting bagi setiap calon investor maupun nasabah, agar penilaian terhadap kinerja perusahaan tidak hanya berfokus pada perolehan laba semata, tetapi turut mempertimbangkan aspek keberlanjutan usaha dan nilai-nilai etika.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas ruang lingkup variabel dengan menambahkan faktor-faktor lain seperti ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, serta variabel makroekonomi seperti tingkat inflasi dan suku bunga syariah. Penggunaan pendekatan time series bank syariah dan bank konvensional juga dapat dilakukan guna memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh terkait dinamika nilai perusahaan dalam konteks industri perbankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, A., & Huda, N. (2022). Pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan perbankan syariah di Indonesia. *IQTISHADUNA: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 13(1), 36–49.
- Anam, M. K., & Khairunnisah, I. F. (2019). Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Dan Financing To Deposit Ratio (Fdr) Terhadap Profitabilitas (Roa) Bank Syariah Mandiri. *Zhafir: Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking*, 1(2), 99–118. <https://doi.org/10.51275/zhafir.v1i2.152>
- Anggreini, G. M., & Oktaviana, U. K. (2022). Faktor-faktor penentu nilai perusahaan pada bank umum syariah di Indonesia periode 2016-2020. *Jurnal Al-Intaj: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(2), 228–244.
- Ardiansyah, M. (2015). Bayang-bayang teori keagenan pada produk pembiayaan perbankan syariah. *IJTihad Jurnal Wacana Hukum Islam Dan Kemanusiaan*, 14(2), 251. <https://doi.org/10.18326/ijtihad.v14i2.251-269>
- Bahri, S. (2022). Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Determinan Nilai Perusahaan. *Jurnal MDP Student Conference (MSC)*, 1(1), 212–216.
- Barokah, S., Ramlah, S., Teguh Pratama, W. C., Cahyani, R. N., & Purwanti, A. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi, Akutansi Dan Manajemen Nusantara*, 2(1), 22–28. <https://doi.org/10.55338/jeama.v2i1.57>
- Boegiyati, D., Segaf, S., & Parmujianto, P. (2024). Integrasi Prinsip Syariah dalam Pengelolaan Modal Kerja dan Keputusan Pembiayaan : Tinjauan Teoritis. *Jurnal Muallim*, 6(1), 134–149. <https://doi.org/10.35891/muallim.v6i1.3944>
- Budianto, E. W. H., & Dewi, N. D. T. (2022). Pemetaan Penelitian Rasio Capital Adequacy Ratio (CAR) pada Perbankan Syariah dan Konvensional : Studi Bibliometrik VOSviewer dan Literature Review. *Journal of Accounting, Finance, Taxation, and Auditing*, 4(3), 32–53. <https://doi.org/https://doi.org/10.28932/jafta.v4i2.7650>
- Dewi, A. S. P., Anwar, M. K., & Munir, M. B. B. (2024). Pengaruh Tabungan Wadiah, Pembiayaan Bermasalah (NPF) dan Risiko Likuiditas (FDR) Pada Produk ‘Tepat Pembiayaan Syariah’ Terhadap Profitabilitas (ROA) PT. Bank

- BTPN Syariah Tbk (2015 –2023). *El-Qist: Journal of Islamic Economics and Business*, 14(1), 64–81.
<https://doi.org/https://doi.org/10.15642/elqist.2024.14.1.64-81>
- Dzahabiyya, J., Jhoansyah, D., & Danial, R. D. M. (2020). Analisis Nilai Perusahaan Dengan Model Rasio Tobin ' s Q. *JAD: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan Dewantara*, 3(1), 46–55. <https://doi.org/https://doi.org/10.26533/jad.v3i1.520>
- Faiq, M., & Septiani, A. (2020). Analisis Pengaruh Implementasi Enterprise Risk Management Terhadap Kinerja Dan Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 9(4), 1–11. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Firdianto, H., & Sudiyatno, B. (2024). The Impact of Financial Performance on Company Value in Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for The Period 2019-2022. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(5). <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/costing.v7i5.11632>
- Ghauri, S. M. K. (2014). Determinants of changes in share prices in banking sector of Pakistan. *Journal of Economic and Administrative Sciences*, 30(2), 121–130.
<https://doi.org/10.1108/JEAS-05-2013-0014>
- Hakiim, N., & Rafsanjani, H. (2016). Pengaruh Internal Capital Adequency Ratio (CAR), Financing To Deposit Ratio (FDR), dan Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional (BOPO) dalam Peningkatan Profitabilitas Industri Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 14(1).
<https://doi.org/10.18202/jam23026332.14.1.17>
- Handayani, N., Asyikin, J., Ernawati, S., & Boedi, S. (2023). Analisis pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan perbankan indonesia. *KINERJA: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 20(2), 233–242.
<https://doi.org/10.30872/jkin.v20i2.13024>
- Hartini, & Marhandrie, D. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Risiko Finansial dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan Bank Syariah Indonesia (BSI) di BEI Periode Tahun 2014 - 2021. *JIEE: Jurnal Ilmiah Ekotrans Dan Erudisi*, 2(1), 104–111.
- Hwihanus, H., Ratnawati, T., & Yuhertiana, I. (2019). Analisis Pengaruh Fundamental Makro dan Fundamental Mikro Terhadap Struktur Kepemilikan , Kinerja Keuangan , dan Nilai Perusahaan pada Badan Usaha Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Business and Finance Journal*, 4(1), 65–72.

<https://doi.org/https://doi.org/10.33086/bfj.v4i1.1097>

Iqbal, M., & Anwar, S. (2022). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Financing, Financing To Deposit Ratio, Operational Efficiency Ratio, Dan Profit Sharing Ratio Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(2), 259–270.

<https://doi.org/10.46306/rev.v2i2.69>

Irianti, A. S., & Saifi, M. (2017). Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode Risk-based Bank Rating terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Perbankan Umum Konvensional Sektor Bank Umum Swasta Devisa yang Terdaftar di Bei Periode 2013-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 50(1), 56–64.

Ismanto, J., & Setiawan, I. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan. *SURPLUS: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 496. <https://doi.org/10.32493/inovasi.v10i2.p496-506.36304>

Isnaini, L., Haryono, S., & Muhsin, I. (2021). Pengaruh ROA, CAR, BOPO, FDR, Dan Inflasi Terhadap Pembiayaan Bermasalah (NPF) Di Bank Umum Syariah. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 5(1), 65–75.

<https://doi.org/10.29408/jpek.v5i1.3095>

Kansil, L. A., Rate, P. Van, & Tulung, J. E. (2021). ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Dan Akuntansi*, 9(3), 232–241.

<https://doi.org/https://doi.org/10.35794/emba.v9i3.34665>

Limesta, F. Y. Z., & Wibowo, D. (2021). Pengaruh Return On Asset Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Bank Syariah Sebelum Merger (Studi Kasus PT Bank BRI Syariah, Tbk Pada Bulan Januari-November 2020). *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 11(2), 156–165. <https://doi.org/https://doi.org/10.35968/m-pu.v11i2.697>

Lukman, H., & Tanuwijaya, H. (2021). The Effect of Financial Performance and Intellectual Capital on Firm Value with CSR as a Mediating Variable in Banking Industry. *Atlantis Press*, 174(In Proceedings of the Ninth International Conference on Entrepreneurship and Business Management (ICEBM 2020)),

- 353–359. <https://doi.org/https://doi.org/10.2991/aebmr.k.210507.054>
- Masnidar, Nasution, L. (2017). STATISTIK DESKRIPTIF. *Jurnal Hikmah*, 14(1), 49–55.
- Mawarti, W., Negoro, D. A., Yanuar, T., & Syah, R. (2022). The Effect of Financial Ratio in Determining Company Value : (Empirical Study on Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2019 Period). *Journal BIRCI*, 5(1), 3001–3013.
- Mengga, G. S. M., & Batara, M. (2021). Analisis Perbandingan Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham Sebelum dan Sesudah Stock Split Pada Masa Pandemi. *JESIT: Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Terapan*, 2(2), 191–206. <https://doi.org/10.47178/jesit.v2i2.1391>
- Mubarok, D. S., & Amalia, A. N. (2023). Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Dana Pihak Ketiga, Financing To Deposit Ratio Dan Non-Performing Financing Terhadap Return on Asset Bank Umum Syariah Periode 2014 - 2017. *Journal of Accounting, Management and Islamic Economics*, 1(2), 659–670. <https://doi.org/10.35384/jamie.v1i2.484>
- Mulyani, A. F., & Manunggal, S. A. M. (2023). PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM (PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK) PERIODE 2019-2021. *JURNAL MANESKI: Management Ekonomi Dan Akutansi*, 12(2), 351–361. <https://doi.org/https://doi.org/10.31959/jm.v12i2.1483>
- Novita, L. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham. *Economics and Digital Business Review*, 3(2), 41–58. <https://doi.org/https://doi.org/10.37531/ecotal.v3i2.169>
- Nugroho, A. P., Rinofah, R., & Kusumawardhani, R. (2023). PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL DAN UKURAN KINERJA KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi Kasus Pada Perbankan Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Istiqro: Jurnal Hukum Islam, Ekonomi Dan Bisnis*, 9(2), 116–130. <https://doi.org/10.30739/istiqro.v9i2.1849>
- Pandansari, F. A. (2012). Analisis Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham. *Accounting Analysis Journal*, 1(1), 27–34. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaj>

- Pratama, T. A., & Segaf, S. (2022). DOES THE NON-FINANCIAL FACTOR AFFECT THE PROFITABILITY OF ISLAMIC COMMERCIAL BANKING ? *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 7(30), 1059–1076. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30651/jms.v7i3.13797>
- Priyatno, D. (2022). *OLAH DATA SENDIRI ANALISIS REGRESI LINIER DENGAN SPSS DAN ANALISIS REGRESI DATA PANEL DENGAN EVIEWS* (T. A. Prabawati (ed.)). Cahaya Harapan.
- Proud, L. M., & Suhendra, E. S. (2023). Financial Performance and Company Values : A Study in the Banking Sector. *Indatu Journal of Management and Accounting*, 1(2), 60–68. <https://doi.org/10.60084/ijma.v1i2.96>
- Putri, H. T. (2020). Covid 19 dan Harga Saham Perbankan di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 11(1), 6–9. <https://doi.org/10.33087/eksis.v11i1.178>
- Qulyubi, A., Suprayitno, E., Asnawi, N., & Segaf, S. (2023). Effect of company size ownership concentration auditor reputation board of commissioners and risk management committee on disclosure of enterprise risk management. *Journal of Management*, 13(3), 1851–1860. <https://doi.org/https://doi.org/10.35335/enrichment.v13i3.1495>
- Rahma, D. M., & Lastanti, H. S. (2023). PENGARUH PERATAAN LABA DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NIALI PERUSAHAAN DNEGAN RISIKO PASAR SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 10(1), 1–14. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25105/jat.v10i1.16233>
- Rahmadi. (2011). Pengantar Metodologi Penelitian. In *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical* (Vol. 44, Issue 8).
- Rosmawati, S. (2023). Pengaruh Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate (Studi Kasus Bursa Efek Indonesia). *FRIMA: Festival Riset Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi*, 6, 129–138.
- Saputri, I. A., & Supramono, S. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 14(2), 117. <https://doi.org/10.26623/jreb.v14i2.4228>
- Saputri, L. I., & Ansori, M. (2024). IMPLEMENTASI INDEKS MAQASHID SYARIAH DALAM PENILAIAN KINERJA OPERASIONAL DI BMT

- ALHIKMAH SEMESTA. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 9(204), 2297–2316.
<https://doi.org/https://doi.org/10.30651/jms.v9i3.23064>
- Sari, D. M., Gustini, E., & Tripermata, L. (2017). Analisis pengaruh struktur modal dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Manajemen, Ekonomi, Dan Bisnis*, 5(2), 995. <https://doi.org/https://doi.org/10.36982/jiegmk.v7i3.186>
- Sari, P. Y., & Priantinah, D. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Nominal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1), 111–125.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19364>
- Sarwono, J. (2016). *PROSEDUR-PROSEDUR ANALISIS POPULER APLIKASI RISET SKRIPSI DAN TESIS DENGAN EVIEWS*. Penerbit Gava Media.
- Setianingsih, P., & Silaban, S. R. (2023). Kecukupan Modal dan Profitabilitas Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan. *JIEF: Journal Of Islamic Economics and Finance*, 3(2), 119–139.
<https://doi.org/https://doi.org/10.28918/jief.v3i2.1860>
- Setyowati, S., Wulandari, D., & Hana, K. F. (2020). Pengaruh Edukasi Investasi, Persepsi Return dan Persepsi Risiko terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah. *Freakonomic: Journal of Islamic Economics and Finance*, 1(1), 43–57.
<https://doi.org/10.36420/freakonomics.v1i1.25>
- Sharma, S., Bhardwaj, I., & Kishore, K. (2023). Capturing the impact of accounting and regulatory variables on stock prices of banks – an empirical study of Indian banks in panel data modeling. *Asian Journal of Accounting Research*, 8(2), 184–193. <https://doi.org/10.1108/AJAR-11-2020-0110>
- Shihab, M. Q. (2002). *Tafsir Al-Misbah Peran dan Keserasian Al-Qur'an*. Lentera Hati.
- Shihab, M. Q. (2005a). *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an* (Vol. 14). Lentera Hati.
- Shihab, M. Q. (2005b). *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an* (Vol. 2). Lentera Hati.

- Sihombing, P. R. (2022). *Aplikasi EVIEWS Untuk Statistisi Pemula* (A. Rasyid (ed.)). PT Dewangga Energi Internasional.
- Sulistiyo, F., & Yuliana, I. (2019). Pengaruh Profitabilitas dan Kecukupan Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Islamic Social Report (ISR) sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2014-2018). *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 8(2), 238–255.
<https://doi.org/https://doi.org/10.33059/jmk.v8i2.1703>
- Susila, I. M. P., & Prena, G. Das. (2019). Pengaruh keputusan pendanaan, kebijakan deviden, profitabilitas dan corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 6(1), 80–87.
<https://doi.org/https://doi.org/10.30656/jak.v6i1.941>
- Syakhrun, M., Anwar, A., & Amin, A. (2019). Pengaruh Car, Bopo, Npf Dan Fdr Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *BJMR: Bongaya Journal for Research in Management*, 2(1), 1–10.
<https://doi.org/10.37888/bjrm.v2i1.102>
- Wahab, A., Alwan, D., & Nursinta. (2021). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Sharia Economy and Islamic Tourism*, 2(1), 87–94. <https://doi.org/10.47491/landjournal.v2i1.1102>
- Wairisal, R. J. A. I., & Hariyati, H. (2021). Pengaruh Kualitas Laba Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Variabel Moderasi Corporate Governance. *JPAK: Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 9(1), 71–78. <https://doi.org/10.26740/jpak.v9n1.p71-78>
- Widanta, B., Hermuningsih, S., & Suyanto. (2025). PENGARUH MODAL, PEMBIAYAAN, DAN NASABAH BERMASALAH TERHADAP PROFITABILITAS BANK DENGAN UKURAN BANK SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 14(01), 248–262. <https://doi.org/https://doi.org/10.22437/jmk.v14i01.41140>
- Wulandari, A., & Widyawati, D. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(1), 2–22.
- Yanti, Y., & Purwaningsih, E. (2024). Pengaruh Faktor Keuangan Terhadap Harga Saham: Studi Kasus Pada Perbankan Konvensional di IDX tahun 2021-2023. *Jurnal Sketsa Bisnis*, 11(1), 160–177.

<https://doi.org/https://doi.org/10.35891/jsb.v11i1.5491>

Yulfitri, R., Sutarjo, A., & Putri, S. Y. A. (2021). Pengaruh Debt To Equity Ratio (Der), Earning Per Share (Eps) dan Return On Asset (Roa) Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2017. *Pareso Jurnal*, 3(4), 891–902.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Biodata Penelitian

BIODATA PENELITI



Nama Lengkap : Kika Andira Salsabila
Tempat, Tanggal Lahir : Malang, 14 Maret 2004
Alamat Asal : JL. Tirta Rahayu No. 79
Telepon/Hp : 081217746977
E-mail : kikaandiras@gmail.com

Pendidikan Formal

2009-2016 : SD Brawijaya Smart School
2016-2019 : MTsN 1 Kota Malang
2019-2021 : MAN 1 Kota Malang
2021-2025 : Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
Malang

Pendidikan Non Formal

: Ma'had Al-Jami'ah UIN Maliki Malang
: Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab UIN Maliki
Malang
: Program Khusus Perkuliahan Bahasa Inggris UIN Maliki
Malang

Lampiran 2 Hasil Olah Data

UJI MODEL

UJI CHOW

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.122250	(3,55)	0.1079
Cross-section Chi-square	7.010239	3	0.0716

UJI LM

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided
(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	1.154323 (0.2826)	0.168724 (0.6812)	1.323047 (0.2500)
Honda	-1.074394 (0.8587)	-0.410761 (0.6594)	-1.050163 (0.8532)
King-Wu	-1.074394 (0.8587)	-0.410761 (0.6594)	-1.148475 (0.8746)
Standardized Honda	0.532509 (0.2972)	-0.355961 (0.6391)	-4.855625 (1.0000)
Standardized King-Wu	0.532509 (0.2972)	-0.355961 (0.6391)	-5.950874 (1.0000)
Gourieroux, et al.	--	--	0.000000 (1.0000)

UJI ASUMSI KLASIK

UJI MULTIKOLINIERITAS

	X1	X2	X3	X4	Z
X1	1	-0.3899800...	-0.6190050...	-0.4934927...	0.30261117...
X2	-0.3899800...	1	0.21490818...	-0.0513515...	-0.6686143...
X3	-0.6190050...	0.21490818...	1	0.09014101...	-0.3531494...
X4	-0.4934927...	-0.0513515...	0.09014101...	1	0.38315832...
Z	0.30261117...	-0.6686143...	-0.3531494...	0.38315832...	1

UJI HETEROSKEDASTISITAS

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	14.28681	18.37421	0.777547	0.4400
X1	0.008894	0.102975	0.086367	0.9315
X2	-0.043268	0.030895	-1.400520	0.1667
X3	0.047383	0.035809	1.323223	0.1910
X4	-7.843963	10.23954	-0.766046	0.4468
Z	-3.95E-05	7.87E-05	-0.501604	0.6178
Root MSE	0.450870	R-squared	0.121474	
Mean dependent var	0.409966	Adjusted R-squared	0.045739	
S.D. dependent var	0.484834	S.E. of regression	0.473617	
Akaike info criterion	1.432223	Sum squared resid	13.01013	
Schwarz criterion	1.634618	Log likelihood	-39.83112	
Hannan-Quinn criter.	1.511956	F-statistic	1.603935	
Durbin-Watson stat	2.036195	Prob(F-statistic)	0.173452	

UJI HIPOTESIS

UJI T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-29.39560	25.75708	-1.141263	0.2585
X1	0.831678	0.144351	5.761515	0.0000
X2	-0.125864	0.043308	-2.906243	0.0052
X3	4.86E-05	0.050197	0.000969	0.9992
X4	22.66444	14.35385	1.578980	0.1198
Z	0.000306	0.000110	2.776851	0.0074

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-29.39560	25.75708	-1.141263	0.2585
X1	0.831678	0.144351	5.761515	0.0000
X2	-0.125864	0.043308	-2.906243	0.0052
X3	4.86E-05	0.050197	0.000969	0.9992
X4	22.66444	14.35385	1.578980	0.1198
Z	0.000306	0.000110	2.776851	0.0074

Root MSE	0.632032	R-squared	0.840736
Mean dependent var	13.35075	Adjusted R-squared	0.827006
S.D. dependent var	1.596243	S.E. of regression	0.663918
Akaike info criterion	2.107745	Sum squared resid	25.56569
Schwarz criterion	2.310140	Log likelihood	-61.44784
Hannan-Quinn criter.	2.187479	F-statistic	61.23482
Durbin-Watson stat	1.360187	Prob(F-statistic)	0.000000

UJI F

Root MSE	0.632032	R-squared	0.840736
Mean dependent var	13.35075	Adjusted R-squared	0.827006
S.D. dependent var	1.596243	S.E. of regression	0.663918
Akaike info criterion	2.107745	Sum squared resid	25.56569
Schwarz criterion	2.310140	Log likelihood	-61.44784
Hannan-Quinn criter.	2.187479	F-statistic	61.23482
Durbin-Watson stat	1.360187	Prob(F-statistic)	0.000000

UJI R

Root MSE	0.632032	R-squared	0.840736
Mean dependent var	13.35075	Adjusted R-squared	0.827006
S.D. dependent var	1.596243	S.E. of regression	0.663918
Akaike info criterion	2.107745	Sum squared resid	25.56569
Schwarz criterion	2.310140	Log likelihood	-61.44784
Hannan-Quinn criter.	2.187479	F-statistic	61.23482
Durbin-Watson stat	1.360187	Prob(F-statistic)	0.000000

PERSAMAAN X-Z

UJI CHOW

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	28.491550	(3,56)	0.0000
Cross-section Chi-square	59.313207	3	0.0000

UJI ASUMSI KLASIK

UJI MULTIKOLINERITAS

	X1	X2	X3	X4
X1	1	-0.3899800...	-0.6190050...	-0.4911349...
X2	-0.3899800...	1	0.21490818...	-0.0541588...
X3	-0.6190050...	0.21490818...	1	0.09046001...
X4	-0.4911349...	-0.0541588...	0.09046001...	1

UJI HETEROSKEDASTISITAS

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	627.2301	168.2264	3.728489	0.0005
x1	182.0166	103.8304	1.753018	0.0851
X2	-13789.78	8587.307	-1.605832	0.1139
X3	-31.41491	126.5168	-0.248306	0.8048
x4	-3.624772	38.20016	-0.094889	0.9247

UJI HIPOTESIS

UJI T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2556.000	367.1626	6.961494	0.0000
X1	834.6954	226.6152	3.683316	0.0005
X2	889.4196	18742.24	0.047455	0.9623
X3	-246.5257	276.1293	-0.892791	0.3758
X4	55.23454	83.37380	0.662493	0.5104

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2556.000	367.1626	6.961494	0.0000
X1	834.6954	226.6152	3.683316	0.0005
X2	889.4196	18742.24	0.047455	0.9623
X3	-246.5257	276.1293	-0.892791	0.3758
X4	55.23454	83.37380	0.662493	0.5104

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Root MSE	516.6160	R-squared	0.770256
Mean dependent var	1521.375	Adjusted R-squared	0.741538
S.D. dependent var	1086.340	S.E. of regression	552.2858
Akaike info criterion	15.58248	Sum squared resid	17081097
Schwarz criterion	15.85234	Log likelihood	-490.6393
Hannan-Quinn criter.	15.68879	F-statistic	26.82142
Durbin-Watson stat	0.310306	Prob(F-statistic)	0.000000

UJI F

Root MSE	516.6160	R-squared	0.770256
Mean dependent var	1521.375	Adjusted R-squared	0.741538
S.D. dependent var	1086.340	S.E. of regression	552.2858
Akaike info criterion	15.58248	Sum squared resid	17081097
Schwarz criterion	15.85234	Log likelihood	-490.6393
Hannan-Quinn criter.	15.68879	F-statistic	26.82142
Durbin-Watson stat	0.310306	Prob(F-statistic)	0.000000

UJI R

Root MSE	516.6160	R-squared	0.770256
Mean dependent var	1521.375	Adjusted R-squared	0.741538
S.D. dependent var	1086.340	S.E. of regression	552.2858
Akaike info criterion	15.58248	Sum squared resid	17081097
Schwarz criterion	15.85234	Log likelihood	-490.6393
Hannan-Quinn criter.	15.68879	F-statistic	26.82142
Durbin-Watson stat	0.310306	Prob(F-statistic)	0.000000

UJI SOBEL

X1

Input:		Test statistic:	Std. Error:	<i>p</i> -value:
<i>a</i>	834.6954	Sobel test: 2.21984984	0.11506039	0.02642896
<i>b</i>	0.000306	Aroian test: 2.16951873	0.1177297	0.03004332
<i>s_a</i>	226.6152	Goodman test: 2.27385468	0.11232767	0.02297473
<i>s_b</i>	0.000110	Reset all	Calculate	

X2

Input:		Test statistic:	Std. Error:	<i>p</i> -value:
<i>a</i>	889.4196	Sobel test: 0.04744845	5.73595988	0.96215581
<i>b</i>	0.000306	Aroian test: 0.04465183	6.09521301	0.96438483
<i>s_a</i>	18742.24	Goodman test: 0.0508463	5.35264886	0.959448
<i>s_b</i>	0.000110	Reset all	Calculate	

X3

Input:		Test statistic:	Std. Error:	<i>p</i> -value:
<i>a</i>	-246.5257	Sobel test: -0.85008379	0.0887405	0.3952785
<i>b</i>	0.000306	Aroian test: -0.80427527	0.09379483	0.42123802
<i>s_a</i>	276.1293	Goodman test: -0.90473186	0.08338036	0.36560746
<i>s_b</i>	0.000110	Reset all	Calculate	

X4

Input:		Test statistic:	Std. Error:	<i>p</i> -value:
<i>a</i>	55.23454	Sobel test: 0.64446899	0.02622588	0.51927136
<i>b</i>	0.000306	Aroian test: 0.60834486	0.0277832	0.54295877
<i>s_a</i>	83.37380	Goodman test: 0.68790115	0.02457006	0.49151503
<i>s_b</i>	0.000110	Reset all	Calculate	

Lampiran 3 Data Penelitian

NAMA BANK	PERIODE		CAR	NPF	FDR	ROA	NP	HS
			X1	X2	X3	X4	Y	Z
BANK SYARIAH INDONESIA	2021	MARET	0.231	0.0092	0.7728	0.0172	396795.65	2290
		JUNI	0.2227	0.0075	0.7448	0.0164	378692.23	2300
		SEPTEMBER	0.2275	0.0102	0.7445	0.017	330862.36	2040
		DESEMBER	0.2209	0.0087	0.7339	0.0161	273204.44	1780
	2022	MARET	0.172	0.009	0.7437	0.0193	240892.01	1605
		JUNI	0.1731	0.0074	0.7814	0.0203	19673.21	1340
		SEPTEMBER	0.1791	0.0059	0.8145	0.0208	213768.45	1470
		DESEMBER	0.2029	0.0057	0.7937	0.0198	192904.94	1290
	2023	MARET	0.2036	0.0054	0.7914	0.0248	244921.48	1680
		JUNI	0.2029	0.0062	0.878	0.0236	246096.60	1690
		SEPTEMBER	0.207	0.0061	0.8831	0.0234	230591.60	1615
		DESEMBER	0.2104	0.0055	0.8173	0.0235	224708.71	1740
	2024	MARET	0.2135	0.0055	0.8305	0.0251	345792.16	2710
		JUNI	0.2133	0.0056	0.8668	0.0248	331481.45	2620
		SEPTEMBER	0.2138	0.0056	0.8859	0.0247	370791.35	3010
		DESEMBER	0.214	0.005	0.8497	0.0249	309584.50	2770
BTPN SYARIAH	2021	MARET	0.507	0.0001	0.9216	0.1136	1534445.02	3480
		JUNI	0.5202	0.0001	0.9467	0.1157	1261817.65	2880
		SEPTEMBER	0.5498	0.0001	0.9604	0.1086	1486969.51	3470
		DESEMBER	0.581	0.0018	0.95	0.1072	1470802.14	3580
	2022	MARET	0.5301	0.0014	0.9624	0.1112	1310838.02	3300
		JUNI	0.4838	0.0019	0.9398	0.1137	1065867.03	2820
		SEPTEMBER	0.488	0.0013	0.956	0.1153	1012209.42	2730
		DESEMBER	0.5205	0.0034	0.9567	0.1136	1006215.57	2790
	2023	MARET	0.502	0.005	0.9267	0.0998	7556439.04	2190
		JUNI	0.4672	0.0047	0.9764	0.0881	743191.67	2070
		SEPTEMBER	0.4817	0.007	0.9358	0.0778	656730.62	1890
		DESEMBER	0.5004	0.0029	0.9378	0.063	601941.39	1690
	2024	MARET	0.4609	0.0002	0.9265	0.0622	488151.23	1355
		JUNI	0.4859	0.0002	0.8884	0.0654	415945.13	1145
		SEPTEMBER	0.5018	0.0002	0.8726	0.0612	454082.03	1270
		DESEMBER	0.5171	0.0003	0.8675	0.0642	321043.36	915

NAMA BANK	PERIODE		CAR	NPF	FDR	ROA	NP	HS
			X1	X2	X3	X4	Y	Z
BANK PANIN DUBAI SYARIAH	2021	MARET	0.3008	0.0353	1.1745	0.001	263580.91	80
		JUNI	0.3054	0.0324	1.1141	0.0005	504337.42	153
		SEPTEMBER	0.3106	0.0316	1.1894	0.0004	232938.35	88
		DESEMBER	0.2581	0.0094	1.0756	-0.0672	226409.19	85
	2022	MARET	0.2612	0.0089	0.9911	0.0124	199996.59	64
		JUNI	0.2428	0.0211	0.9347	0.0197	214389.24	73
		SEPTEMBER	0.2392	0.0244	0.892	0.0203	204907.58	76
		DESEMBER	0.2271	0.0191	0.9732	0.0179	163660.22	63
	2023	MARET	0.2172	0.0174	0.9512	0.0202	137393.55	59
		JUNI	0.2019	0.0205	0.9412	0.0179	144427.32	58
		SEPTEMBER	0.2087	0.0285	0.9361	0.0186	140934.06	57
		DESEMBER	0.205	0.0303	0.9184	0.0162	119642.64	54
	2024	MARET	0.2259	0.0147	0.9591	0.0087	116280.43	50
		JUNI	0.231	0.0174	0.9806	0.0102	117029.36	50
		SEPTEMBER	0.2218	0.0323	0.9718	0.0075	147289.76	53
		DESEMBER	0.2194	0.0234	0.9536	0.0065	114381.82	50
BANK ALADIN SYARIAH	2021	MARET	4.7516	0	0.0011	0.0046	28335859.69	2650
		JUNI	4.6301	0	0.0008	0.0051	34750784.38	3210
		SEPTEMBER	4.5034	0	0	-0.0668	32706914.97	2950
		DESEMBER	3.905	0	0	-0.0881	13839954.20	2290
	2022	MARET	3.9419	0	0	-0.0009	21867153.98	2170
		JUNI	5.0643	0	0	-0.0828	9331644.60	1915
		SEPTEMBER	4.0064	0	0.5889	-0.0908	8970107.72	1705
		DESEMBER	1.8928	0	1.7327	-0.1085	4339976.22	1415
	2023	MARET	1.8878	0	1.4881	-0.0408	3870514.76	1200
		JUNI	1.5219	0	1.5841	-0.04	3443203.92	1225
		SEPTEMBER	1.1881	0	1.758	-0.0389	2609242.11	1090
		DESEMBER	0.9617	0	0.9531	-0.0422	2556510.32	1240
	2024	MARET	0.9351	0	0.7737	-0.0242	284829.24	1075
		JUNI	0.9236	0	0.855	-0.015	443665.05	920
		SEPTEMBER	0.7013	0	0.8506	-0.0134	370572.36	850
		DESEMBER	0.6496	0.0003	0.8772	-0.009	245366.54	825

Lampiran 4 Jurnal Bimbingan

7/3/25, 6:04 AM

Print Jurnal Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 210503110058
Nama : Kika Andira Salsabila
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Perbankan Syariah
Dosen Pembimbing : Dr. Segaf, S.E., M.Sc
Judul Skripsi : PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PERBANKAN SYARIAH YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA DENGAN HARGA SAHAM SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PERIODE TAHUN 2021-2024

JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	11 Oktober 2024	pengumpulan outline dan pembahasan terkait outline	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
2	17 Oktober 2024	pembahasan terkait kerangka pengerjaan skripsi dan alur penulisan	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
3	21 Oktober 2024	pengumpulan bab 1 dan pembahasan tentang data pendukung pada bab 1	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
4	23 Oktober 2024	pembahasan bab 1 revisi terkait data pendukung untuk variabel mediasi pada proposal	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
5	28 Oktober 2024	pengumpulan bab 2 dan penambahan untuk paragraf pembuka pada 2.1 dan spasi untuk tabel penelitian terdahulu	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
6	29 Oktober 2024	revisi pada bagian kerangka penelitian dan penambahan dalil atau hadist sebagai penguat	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
7	1 November 2024	pengumpulan bab 3, revisi untuk tambahan sitasi dari buku metode penelitian dan penjelasan lebih rinci pada bagian metode analisis data	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
8	5 November 2024	penambahan daftar isi, daftar tabel, kerapian tabel, pemberian judul untuk tabel dan gambar	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
9	13 Februari 2025	pengumpulan hasil olah data	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
10	18 Maret 2025	pengumpulan hasil olah data terbaru dengan penambahan tahun periode 2024	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi

<https://accessfe.uin-malang.ac.id/print/bimbingan/1754>

1/2

11	10 April 2025	mengumpulkan hasil bab 4 dan 5	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
12	11 April 2025	revisi bab 4, penambahan teori dan sitasi	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
13	18 April 2025	revisi penulisan skripsi sesuai pedoman	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
14	22 Mei 2025	rekap data penelitian dan olah data eviews	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
15	23 Mei 2025	running data ke-2	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
16	27 Mei 2025	pengumpulan bab 4 bagian hasil dan uji statistik deskriptif	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
17	4 Juni 2025	olah data ke-3 dan uji sobel mediasi	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
18	10 Juni 2025	penyusunan bab 4 pembahasan hipotesis	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi

Malang, 10 Juni 2025

Dosen Pembimbing



Dr. Segaf, S.E., M.Sc

Lampiran 5 Surat keterangan Bebas Plagiarisme

20/06/25, 14.35

Print Bebas Plagiarisme



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fitriyah, MM
NIP : 197609242008012012
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Kika Andira Salsabila
NIM : 210503110058
Konsentrasi : Keuangan

Judul Skripsi : **PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
PERBANKAN SYARIAH YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
DENGAN HARGA SAHAM SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PERODE TAHUN
2021-2024**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
23%	21%	17%	13%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 20 Juni 2025

UP2M



Fitriyah, MM

